

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Bahkan, di perguruan tinggi pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi menjadi empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara seseorang dapatkan tanpa adanya proses pembelajaran terlebih dahulu. Kedua keterampilan itu datang secara alamiah sedangkan keterampilan membaca dan menulis seorang dapatkan melalui proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (2008, hlm. 3-4) bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis harus terampil memanfaatkan grafologi, stuktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”.

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang memiliki kedudukan penting dan harus dikuasai oleh siswa. Akan tetapi, faktanya keterampilan menulis masih kurang diperhatikan. Suparno dan Yunus (2009, hlm. 1-4) mengatakan bahwa “seseorang enggan menulis karena tidak

tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis”. Dalam kehidupan modern ini menulis sangat dibutuhkan, oleh karena itu tidak terlalu berlebihan jika dikatakan bahwa keterampilan menulis suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang berupa wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Wiyata Bakti Cimahi, ternyata ditemukannya sebuah masalah berupa kurangnya minat siswa ketika ditugaskan untuk membuat sebuah ragam tulisan, terutama dalam menulis teks berita. Banyak siswa yang memiliki nilai rendah pada pelajaran menulis teks berita disebabkan kurangnya minat siswa, siswa cenderung malas, tidak berpikir kreatif, dan lebih memilih untuk mencontoh berita dari media massa maupun elektronik. Bukan hanya itu, pemilihan metode yang kurang cocok di sekolah menjadi faktor utama siswa dalam pembelajaran menulis. Masalah ini seperti tidak teratasi, sedangkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa harus mampu mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Kompetensi dasarnya berbunyi menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Menulis teks berita yang diajarkan guru selama ini masih menggunakan metode *konvensional* tanpa melibatkan siswa sebagai objek, tetapi menjadi subjek dalam proses pembelajaran, kurangnya pendekatan pembelajaran yang inovatif. Rusman (2012, hlm. 229) mengemukakan bahwa “salah satu kecenderungan yang sering dilupakan adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru”.

Sehubungan dengan hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif terlibat dalam pengalaman belajarnya. Dalam pembelajaran menulis teks berita peneliti mencoba menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)*.

Trianto (2011, hlm. 92) "*Problem Based Learning (PBL)* atau dalam bahasa Indonesia pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya.

Memperhatikan masalah di atas maka penulis mencoba memecahkan masalah tersebut melalui judul :

**"Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menerapkan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Kelas VIII Di SMP Wiyata Bakti CIMAHI".**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui kegiatan yang dilakukan.

1. Untuk memaparkan perencanaan menulis teks berita dengan menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi.
2. Untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi.
3. Untuk memaparkan hasil sesudah dan sebelum pembelajaran menulis teks berita siswa dengan menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Dengan penelitian ini, dapat menambah sumber pengetahuan, pengalaman, serta dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang dialami peserta didik.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tiga yaitu: siswa, guru, dan sekolah.

##### **1) Bagi Siswa**

1. Sebagai pemberi motivasi agar siswa lebih kreatif lagi dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan.
2. Sebagai pembelajaran dalam menuangkan gagasan melalui tulisan.
3. Sebagai pembelajaran agar dapat memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri dalam pembelajaran menulis teks berita.

##### **2) Bagi Guru**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model yang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita.
2. Menambah wawasan tentang metode- metode pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks berita.

##### **3) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai model pembelajaran yang efektif, yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Terutama pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

### 1.5 Anggapan Dasar Penelitian

Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada beberapa anggapan dasar sebagai berikut.

1. Menulis teks berita harus di kuasai oleh siswa karena berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan, khususnya dalam menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.
2. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri.
3. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Pemilihan metode yang tepat dapat menunjang proses keberhasilan dalam pembelajaran.

### 1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat penulis susun adalah:

Terdapat perbedaan hasil kemampuan pada siswa kelas VIII di SMP Wiyata Bakti CIMAHI dalam pembelajaran menulis teks berita sebelum dan sesudah dengan menerapkan metode *Problem Based learning (PBL)*.

## 1.7 Definisi Operasional

Supaya tidak kerancuan dalam suatu istilah, maka penulis uraikan beberapa definisi kata kunci judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik pada suatu lingkungan belajar, membantu peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka rancang sendiri.
2. Menulis berarti menuangkan ide pikiran atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, ungkapan perasaan seseorang yang secara tidak langsung dikomunikasikan, melainkan hanya diekspresikan dalam bentuk tulisan.
3. Teks berita suatu laporan kejadian atau peristiwa yang memiliki nilai penting yang didasarkan pada kejadian faktual, yang disiarkan atau dipublikasikan kepada khalayak melalui media massa berkala seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet.
4. *Problem Based Learning (PBL)* peserta didik diberi kesempatan untuk berperan serta dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan, serta menyelesaikan masalah yang mereka temukan dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan sendiri.

Dari pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis teks berita dengan peserta didik berperan serta dalam menyelesaikan masalah-masalah

yang mereka temukan serta melatih siswa untuk berpikir kritis sekaligus membangun pengetahuan sendiri.

**BAB 2**  
**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA**  
**DAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING***  
**(PBL)**

**2.1 Pembelajaran**

**2.1.1 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Trianto (2011, hlm. 17) ”pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Dengan kata lain pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun pendapat Sagala (2010, hlm. 63) ”pembelajaran memiliki dua karakteristik, yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berpikir. Kedua, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya-jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri”.

Dengan pendapat-pendapat para ahli di atas pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dan pendidik pada suatu lingkungan belajar, serta membantu peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan

kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka rancang sendiri.

## **2.2 Pembelajaran Menulis**

### **2.2.1 Pembelajaran Menulis Teks Berita di Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Seluruh aspek keterampilan berbahasa mulai dari mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek berbahasa memuat beberapa materi pokok yang harus dikerjakan pada siswa kelas VIII. Pembelajaran menulis teks berita diberikan kepada siswa kelas VIII pada semester 2, dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

| Standar kompetensi                                                                            | Kompetensi dasar                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Menulis<br>12. mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan dan poster | 12.2 menulis teks berita secara singkat padat dan jelas |

Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut, siswa diharapkan dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk teks berita secara singkat, padat dan jelas. Teks berita dikatakan singkat bila memuat fakta-fakta penting yang diinformasikan kepada masyarakat.

Teks berita yang dibuat oleh siswa harus memuat unsur-unsur berita sesuai dengan fakta yang ada. Siswa harus memperhatikan pemilihan judul, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta keefektifan kalimat. Bila teks berita telah memenuhi

empat aspek tersebut, berita yang ditulis siswa sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita harus dirancang sebaik mungkin agar kompetensi dasar tersebut dapat tercapai.

Berbagai metode dan pendekatan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam Bahasa Indonesia ialah pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* diharapkan dapat menarik minat siswa dalam menulis teks berita.

### 2.2.2 Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008, hlm. 3-4) "menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis harus trampil memanfaatkan grafologi, stuktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur".

Menurut Suparno & Yunus (2009, hlm. 1-3) "menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya ". Adapun Cohen & Riel (dalam Huda, 2010, hlm. 13) berpendapat bahwa "Menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi, yaitu suatu sarana untuk berbagi informasi, ide, pikiran, dan pengamatan dengan orang lain"

Berdasarkan pernyataan-pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis adalah suatu kegiatan berbahasa untuk berkomunikasi yang menggunakan lambang-lambang ke dalam bentuk tulisan (ragam tulis) sebagai medianya dalam menyampaikan pesan, yaitu berupa informasi, ide, pikiran dan pengamatan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini memerlukan proses tidak secara otomatis, tetapi perlu adanya praktik yang berkelanjutan untuk dapat menguasainya.

### 2.2.3 Tujuan Menulis

Tujuan menulis yang paling utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat mengetahui maksud tujuan penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Tarigan (2008, hlm. 24) membagi tujuan menulis dilihat dari penulisnya yang belum berpengalaman sebagai berikut.

- a. Memberitahukan atau mengajar.
- b. Meyakinkan atau mendesak.
- c. Mengutarakan atau mengeksperikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat dijelaskan lebih lanjut menurut Tarigan (2008, hlm. 25) bahwa.

- a. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau menginformasikan disebut wacan informatif (*informative discours*).
- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasivediscours*).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan litere atau wacana kesusastaan (*litterarie discours*).
- d. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif.

Agaknya perlu diperhatikan disini dalam praktiknya jelas sekali terlihat bahwa tujuan-tujuan yang telah disebutkan tadi sering bertumpang tindih, dan setiap orang dan mungkin saja menambahkan tujuan-tujuan lain yang belum tercangkup

dalam daftar di atas. Tetapi dalam kebanyakan tujuan menulis, ada satu tujuan menonjol atau *dominan* dan yang dominan inilah yang memberinama atas keseluruhan tujuan tersebut.

Tarigan (2008, hlm.26) membagi tujuan menulis menjadi tujuh bagian sebagai berikut.

1. *Assignment Purpose* tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan bukan atas kemauan sendiri.
2. *Altruistic Purpose* tujuan ini adalah kunci keterbacaan suatu tulisan. Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin mendorong pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya. Ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya seseorang.
3. *Persuasive Purpose* tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh seorang penulis.
4. *Informational Purpose* bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.
5. *Self-expressive Purpose* memperkenalkan atau menyatakan diri seseorang pengarang kepada pembaca.
6. *Creative Purpose* tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri, tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan

dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tujuan yang mencapai nilai-nilai artistik dan nilai kesenian.

7. *Problem Solving Purpose* penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

#### **2.2.4 Manfaat Menulis**

Manfaat menulis menurut Kartimi (2006, hlm.5) sebagai berikut.

- a. Mengetahui potensi diri dan kemampuan serta pengetahuan kita tentang topik yang dipilih. Dengan mengembangkan topik itu kita dipaksa berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang tersimpan dalam diri.
- b. Dengan mengembangkan berbagai gagasan kita terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan, dan membandingkan fakta-fakta yang tidak pernah kita lakukan kalau kita tidak menulis.
- c. Lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Dengan demikian, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan, baik secara teoretis maupun fakta-fakta yang berhubungan.
- d. Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian, setiap permasalahan yang semula samar-samar akan menjadi lebih jelas.

- e. Melalui tulisan kita dapat menjadi peninjau dan penilai gagasan kita secara obyektif.
- f. Lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara tersurat dalam kontek yang lebih konkrit.
- g. Dengan menulis kita menjadi aktif berpikir sehingga kita dapat menjadi penemusekaligus pemecah masalah. Bukan hanya sekedar penerima informasi yang pasif.
- h. Membiasakan kita berfikir dan berbahasa secara tertib.

### **2.2.5 Fungsi Menulis**

Menulis memiliki banyak fungsi, seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2008, hlm. 23) “pada perinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung“. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena para pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian yang hanya dalam proses menulis yang aktual.

## **2.3 Teks Berita**

### **2.3.1 Pengertian Berita**

Menurut Eriyanto (2012, hlm. 29) ”berita adalah hasil dari kontruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media”.

Adapun menurut Chaer (2010, hlm.11) ”berita adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dll), atau dalam media suara (radio, dsb) atau juga dalam media suara dan gambar (televisi).

Menurut Romli (2014,hlm.5) ”berita adalah sebuah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Jadi, pengertian dari berita dapat disimpulkan sebagai suatu laporan kejadian atau peristiwa yang memiliki nilai penting yang di dasarkan pada kejadian faktual, yang disiarkan atau dipublikasikan kepada khalayak melalui media massa berkala seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet.

### **2.3.2 Jenis-jenis Berita**

Menurut Chaer (2010, hlm. 15-17), berita mempunyai tiga jenis yaitu berita langsung, ringan, dan berkisah, yaitu sebagai berikut.

- a. Berita langsung (*straight news*) adalah berita yang disusun untuk menyampaikan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang secepatnya harus diketahui oleh pembaca atau anggota masyarakat.
- b. Berita ringan (*soft news*), adalah berita yang tidak mementingkan unsur keaktualan dan unsur penting, berita ringan dapat bertahan lama karena tidak terikat pada keaktualan, namun berita ini dapat memberikan atau menimbulkan rasa haru, rasa gembira, dan rasa sedih pada pembacanya.
- c. Berita kisah (*feature*) merupakan tulisan yang dapat menyentuh perasaan ataupun menambah pengetahuan, berita kisah juga tidak terikat dengan keaktualan.

## 2.4 Kriteria Penulisan Berita

Pada penelitian ini mengacu pada kriteria penulisan berikut.

### 1. Judul Berita

Judul berita disebut juga kepala berita atau *headline news*, harus dibuat sedemikian rupa sehingga tampak menarik dan "hidup". Daya tarik judul harus disesuaikan dengan tema, dan bersifat orisinal.

### 2. Kelengkapan Unsur-unsur Berita

Menurut Chaer (2010, hlm. 17-19), sebuah berita haruslah mempunyai unsur 5W+1H, yaitu sebagai berikut.

#### a. W1 = *What*

*What* yaitu apa, berfungsi untuk menanyakan tentang apa yang akan kita tulis, tema apa yang akan diangkat dalam berita, atau hal apa yang akan dibahas dalam sebuah berita.

#### b. W2= *Who*

*Who* merupakan siapa tokoh yang menjadi tokoh utama di *what*. Unsur siapa yang selalu menarik perhatian pembaca, apalagi orang yang menjadi objek tersebut ialah seorang yang aktif dibidangnya. Unsur siapa ini harus dijelaskan dengan menunjukkan ciri-cirinya seperti nama, pekerjaan, alamat, serta atribut lainnya beberapa gelar (bangsawan, suku, pendidikan, dan pangkat/jabatan).

#### c. W3= *When*

*When* ialah unsur berita yang menanyakan kapan peristiwa itu terjadi. Jadi, dalam sebuah berita tentunya akan menyebutkan kapan peristiwa itu terjadi. Misalnya, “Pembunuhan itu terjadi sekita pukul 02.00 dini hari”.

d. W4= *Where*

*Where*, menanyakan lokasi kejadian peristiwa (dimana) atau tempat berlangsungnya peristiwa tersebut. Contohnya “Tawuran tersebut berlangsung tidak jauh dari sekolah korban”.

e. W5= *Why*

*Why* atau mengapa peristiwa itu terjadi. Unsur ini menanyakan alasan mengapa peristiwa itu biasa terjadi. Pada bagian ini penulis dituntut untuk menguraikan penyebab terjadinya peristiwa. Contohnya: “Menurut penuturan pelaku, korban dipukuli karena ucapan korban telah menyakiti hati pelaku”.

f. H= *How*

Pertanyaan *how* menjelaskan bagaimana menggambarkan suasana dan proses peristiwa terjadi. Misalnya, “Bagaimana kecelakaan itu dapat terjadi?”.

### 3. Struktur Penulisan Berita

Struktur penulisan berita mengacu pada hal-hal sebagai berikut.

- a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan beritayang memuat 5W 1H, dan menarik.
- b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.

- c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.

#### **4. Keefektifan Kalimat**

Kalimat dikatakan efektif apabila struktur kalimat benar, logis, dan efisien.

”Struktur kalimat yang benar adalah susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap, misalnya terdapat unsur subjek, predikat dan objek”.

(Chaer, 2009, hlm. 36). Kalimat logis adalah kalimat yang bisa diterima pembaca atau masuk akal. Kalimat yang efisien adalah kalimat yang tidak berlebihan atau pas.

#### **5. Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

Secara umum EYD mengatur beberapa hal berikut.

- a. Penggunaan huruf;
- b. Penggunaan angka;
- c. Penulisan kata;
- d. Pemenggalan kata;
- e. Penulisan kalimat dan tanda baca;
- f. Pedoman penyesuaian unsur/ejaan asing ke dalam bahasa Indonesia.

### **2.5 Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)***

Trianto (2011, hlm. 92) mengemukakan bahwa ”metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya”.

Metode *Problem Based Learning* (PBL) juga didefinisikan oleh Rusman (2012, hlm.232) ”pembelajaran berdasarkan masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi sesuatu yang kompleksitas yang ada”.

Pengertian lainnya mengenai pengajaran berdasarkan masalah menurut Trianto (2011, hlm. 92) ”merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri”.

Pengertian lain mengenai Metode *Problem Based Learning* (PBL) menurut Riyanto (2012, hlm. 285) ”suatu metode yang dimaksudkan untuk mengembangkan siswa berpikir kritis, analitis, dan untuk menemukan serta menggunakan sumber daya yang sesuai untuk belajar”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik diberi kesempatan untuk berperan serta dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan, serta menyelesaikan masalah yang mereka temukan dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan sendiri.

### **2.5.1 Tujuan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Trianto (2011, hlm. 93) menyatakan ”berbagai pengembang pengajaran berdasarkan masalah telah memberikan model pengajaran itu memiliki karakteristik sebagai berikut”.

- 1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah;
- 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik;
- 3) Menjadi pembelajar yang mandiri.

Rusman (2012, hlm. 233) juga memberikan beberapa tujuan dari pembelajaran berdasarkan masalah, sebagai berikut.

- 1) Penguasaan isi pengetahuan yang bersifat multidisipliner;
- 2) Penguasaan keterampilan proses dan disiplin heuristik;
- 3) Belajar keterampilan pemecahan masalah;
- 4) Belajar keterampilan kehidupan yang lebih luas.

### **2.5.2 Ciri-ciri Metode *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Nurman (2006, hal. 14) *Problem Based Learning* memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut.

- 1) Pengajuan pertanyaan atau masalah

Pengajaran berdasarkan masalah diawali dengan guru mengajukan pertanyaan dan masalah yang secara sosial dianggap penting dan secara pribadi bermakna untuk siswa.

- 2) Terintegrasi dengan disiplin ilmu yang lain

Masalah yang akan diselidiki telah ditentukan secara pasti agar dalam pemecahannya siswa meninjau dari banyak mata pelajaran.

### 3) Penyelidikan autentik

*Problem Based Learning (PBL)* menuntut siswa melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah.

4) *Problem Based Learning (PBL)* menuntut siswa menghasilkan produk yang mewakili bentuk pemecahan masalah yang mereka temukan. Produk itu dapat berupa laporan, model fisik, video, maupun program komputer.

### 5) Kerjasama

*Problem Based Learning (PBL)* mempunyai ciri khusus, yaitu siswa bekerja sama dalam kelompok kecil. Adapun keuntungan bekerja sama dalam kelompok kecil diantaranya siswa dapat saling memberikan motivasi dalam tugas-tugas kelompok dan dapat mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir.

### **2.5.3 Langkah-langkah metode *Problem Based Learning (PBL)***

Menurut Nurman (2006, hlm. 92) mengemukakan bahwa pelaksanaan metode *Problem Based Learning* meliputi beberapa tahap antara lain.

#### 1) Orientasi siswa pada masalah

Guru menyajikan masalah dengan jelas sehingga memungkinkan siswa terlibat dalam identifikasi masalah. Masalah yang diajukan oleh guru merupakan masalah yang dalam penyelesaiannya memungkinkan siswa untuk melihat, merasakan, dan menyentuh sesuatu yang dapat memunculkan ketertarikan dan

memotivasi inkuiri. Orientasi siswa pada masalah menentukan tahap selanjutnya sehingga masalah harus menarik dan menimbulkan rasa ingin tahu.

2) Mengorganisasikan siswa dalam belajar

Siswa dikelompokkan secara bervariasi dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan.

3) Membimbing pengalaman individual/kelompok

Siswa melakukan penyelidikan atau pemecahan masalah secara bebas. Guru bertugas mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan melaksanakan penyelidikan sampai mereka benar-benar memahami situasi masalahnya. Siswa mengajukan penjelasan dalam berbagai hipotesis dan pemecahan masalah yang diselidiki. Pada tahap ini, guru mendorong semua ide, menerima sepenuhnya ide tersebut, dan membetulkan konsep-konsep yang salah.

4) Mengembangkan dan menyajiakan hasil karya

Siswa dituntut untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa laporan, model fisik, video, maupun komputer.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu menganalisis proses berpikir siswa, keterampilan penyelidikan dan keterampilan intelektual siswa, kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran.

**Tabel 2.2**  
**Langkah-langkah Metode *Problem Based Learning* (PBL)**

| <b>Fase</b> | <b>Indikator</b>                                       | <b>Tingkah Laku Guru</b>                                                                                                                         |
|-------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.          | Orientasi siswa pada masalah                           | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang di perlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah      |
| 2.          | Mengorganisasi siswa dalam belajar                     | Guru membantu siswa mengidentifikasi dan mengorganisasikan tujuan belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut                               |
| 3.          | Membimbing pengalaman individual/kelompok              | Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah        |
| 4.          | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya               | Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya |
| 5.          | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan                           |

(Sumber : Nurman, (2006, hlm. 92)

#### 2.5.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Based Learning (PBL)*

##### 1. Kelebihan *Problem Based Learning (PBL)*

Pembelajaran berdasarkan masalah memiliki kelebihan sebagai model pembelajaran menurut Trianto (2011, hlm. 96) adalah sebagai berikut.

- 1) Realistis dalam kehidupan siswa.
- 2) Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Memupuk sifat inquiri siswa.
- 4) Retensi konsep jadi kuat.
- 5) Memupuk kemampuan *problem solving*.

Riyanto (2012, hlm. 287) juga mengidentifikasikan keunggulan metode pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut.
- 2) Menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah.
- 3) Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 4) Peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran.
- 5) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan lebih dewasa, termotivasi, untuk memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain.
- 6) Pengkondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi.

## **2. Kekurangan Metode Problem Based Learning (PBL)**

Selain kelebihan, metode *Problem Based Learning (PBL)* juga memiliki kekurangan seperti yang dikemukakan oleh Trianto (2011, hlm.

97) antara lain;

- 1) Persiapan pembelajaran (alat, problem, dan konsep) yang kompleks;
- 2) Sulitnya mencari *problem* atau masalah yang relevan;
- 3) Sering terjadi *miss-konsepsi*;
- 4) Konsumsi waktu, dimana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyelidikan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode *eksperimen* metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, dengan jenis *pre-eksperimental* jenis ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, hal ini terjadi karena tidak adanya kelas kontrol.

Desain yang digunakan peneliti ialah *one grup pretest-posttest design*. Sugiyono (2013, hlm. 110) menyatakan “desain ini merupakan salah satu bentuk *pre-eksperimental design*, dalam rancangan *pre-eksperimental design* tidak dapat variabel kontrol.

*One grup pretest-posttest design* dilakukan tes sebanyak dua kali. Tes pertama dilakukan sebelum subjek penelitian diberi perlakuan, sedangkan tes kedua dilakukan setelah subjek penelitian diberikan perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1****Desain Penelitian One Grup Pretest-Posttest Design**

| <i>Pretest</i> | <i>Perlakuan</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| <b>O1</b>      | <b>X</b>         | <b>O2</b>       |

**Keterangan :**

O1 : Tes awal (sebelumdiberiperlakuan)

X : Perlakuan (pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Probelem Based Learning*)

O2 :Tes terakhir (setelah diberiperlakuan)

Dalam penelitian *pre-eksperimen* seorang peneliti hanya memiliki data dari satu kelompok sampel yang telah diberiperlakuan. Desain ini memenuhi tiga langkah yaitu sebagai berikut.

- a. Memberi pretes untuk mengukur kemampuan awal sempel sebelum perlakuan diberikan;
- b. Memberi perlakuan kepada sampel penelitian;
- c. Memberikan posttest sebagai langkah untuk mengetahui perkembangankemampuan yang dimiliki sampel setelah menerima perlakuan.

### **3.1.1 Teknik Penelitian**

”Teknik penelitian berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data” (Sugiyono, 2012, hlm. 137).

”Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2012, hlm. 224). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik sebagai berikut.

#### **a. Observasi**

Menurut Nurgianto (2011, hlm. 93) ”observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati objek secara cermat dan terencana. Adapun menurut Sugiyono (2012, hlm. 145) ”observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi ini merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang keterampilan guru mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk melakukan pengamatan dengan mengadakan

pengamatan secara teliti, untuk mengetahui objek penelitian dan memperoleh gambaran situasi pembelajaran teks berita di SMP Wiyata Bakti CIMAHI.

**Tabel 3.2**

**Format Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning (PBL)***

Sekolah : SMP Wiyata Bakti

Cimahi Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII/II

| No | Aspek yang di nilai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ya | Tidak |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1. | Aktivitas guru dalam membuka pelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam.</li> <li>Mengajak berdoa dengan siswa.</li> <li>Mengabsen siswa satu persatu.</li> <li>Penannnyakan pelajaran sebelumnya.</li> <li>Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah di pelajari.</li> </ol>                                                                                                                                                                         |    |       |
| 2. | Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Materi tentang berita di sampaikan dengan tepat dan benar.</li> <li>Memberi contoh berita.</li> <li>Memberikan penjelasan tentang unsure pembentuk teks berita berdasarkan contoh teks berita.</li> <li>Memberikan penjelasan ciri-ciri berita.</li> <li>Memberikan penjelasan langkah-langkah dalam membuat teks berita dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i>.</li> </ol> |    |       |
| 3. | Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk mengobservasi suatu fenomena yang terjadi disekitar lingkungannya terlebih dahulu.</li> <li>Setelah mengobservasi suatu fenomena siswa diminta untuk mencatat masalah-masalah yang muncul dan</li> </ol>                                                                                                                                                                        |    |       |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    | <p>menentukan judul apa yang akan di angkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Setelah mencatat sebuah masalah-masalah yang mereka temukan siswa ditugaskan untuk mengembangkan masalah-masalah tersebut menjadi sebuah ragam tulisan berupa teks berita yang memiliki urutan peristiwa yang baik.</li> <li>d. Siswa menulis teks berita tersebut dengan memperhatikan pola penulisannya dan EYD.</li> <li>e. Siswa menulis teks berita tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur berita yang terkandung di dalamnya.</li> <li>f. Guru memberitahukan siswa waktu yang tersedia akan segera usai.</li> <li>g. Siswa diminta untuk memeriksa kembali hasil kerjanya dan melengkapi jika ada kalimat yang kurang agar menjadi sebuah berita yang baik dan benar.</li> <li>h. Memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa.</li> </ul> |  |  |
| 4. | <p>Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penilaian selama proses KMB berlangsung, misalnya menilai siswa yang aktif ketika pembelajaran.</li> <li>b. Memberikan penilaian pada teks berita siswa yang aktif ketika pembelajaran.</li> <li>c. Mengkoreksi pembelajaran siswa.</li> <li>d. Memberikan umpan baik terhadap pekerjaan siswa.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |
| 5. | <p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.</li> <li>b. Menyimpulkan proses pembelajaran.</li> <li>c. Memberikan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran dalam bentuk tertulis.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |

Rumus : Jumlah aktivitas yang terlaksana X 100

Jumlah aktivitas seluruhnya

**Tabel 3.3**  
**Format Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning (PBL)***

| No | Aspek Penilaian                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1. | Ketuntasan belajar<br>a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.<br>b. Membaca ayat-ayat suci al-Quran.<br>c. Duduk dengan rapih.<br>d. Sudah ada peralatan, belajar di atas meja seperti buku, pensil dan bolpin.                                                                        |    |       |
| 2. | Keaktifan di kelas<br>a. Bertanya tentang unsur berita kepada guru.<br>b. Menjawab pertanyaan guru tentang materi teks berita.                                                                                                                                                                             |    |       |
| 3. | Keseriusan dalam belajar<br>a. Mendengarkan penjelasan guru.<br>b. Pandangan mata ke depan dan duduk dengan rapih.<br>c. Mengikuti pelajaran samapai akhir.<br>d. Mengerjakan tugas menulis teks berita dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .                                    |    |       |
| 4. | Penguasaan materi<br>a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar.<br>b. Mampu mengembangkan masalah-masalah yang mereka temukan sehingga menulis teks berita dengan baik dan benar dengan memperhatikan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i> . |    |       |

Rumus :  $\frac{\text{Jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{Jumlah aktivitas seluruhnya}} \times 100$

Jumlah aktivitas seluruhnya

#### **b. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 139) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Teknik ini dilakukan untuk melakukan wawancara terhadap murid, sekolah atau guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Wiyata Bakti Cimahi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi pelajaran menulis teks berita.

**Tabel 3.4**

**Format Wawancara Guru Tentang Minat  
Siswa Dalam Menulis Teks Berita**

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SMP Wiyata Bakti Cimahi ini?
2. Mata pelajaran apa yang ibu ajarkan di SMP Wiyata Bakti Cimahi ini?
3. Aspek berbahasa mana menyimak, berbicara, membaca atau menulis yang kurang diminati oleh siswa SMP Wiyata Bakti Cimahi?
4. Mengapa aspek tersebut kurang diminati oleh siswa SMP Wiyata Bakti Cimahi sehingga di aspek tersebut siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?
5. Materi manakah siswa yang merasa sulit jika di tugaskan dalam membuat karya tulisan?
6. Mengapa siswa merasa sulit dalam mengungkapkan gagasan berupa ide-ide mereka?
7. Metode pembelajaran apakah yang di gunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP Wiyata Bakti Cimahi?
8. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan metode yang ibu gunakan?
9. Bagaimana cara menerapkan metode yang ibu gunakan?

10. Apakah ibu pernah mendengar dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*?

#### **c. Studi Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan buku-buku dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Buku-buku referensi seperti buku menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa, jurnalistik praktis, dan model-model pembelajaran dll. Buku-buku tersebut untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

#### **d. Teknik Tes**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 150) "tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok". Tes ini dilakukan untuk mengambil data dan nilai hasil karangan siswa dalam kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* secara bertahap pada proses belajar dari hasil-hasil pembelajaran, dan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar. Tes yang penulis gunakan meliputi 2 macam : *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan menulis berita siswa sebelum memperoleh perlakuan. *Posttest* dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis berita siswa setelah mendapat perlakuan.

**Tabel 3.5****Soal Tes Awal (*Pretest*)****Soal!****Petunjuk Umum!**

1. Tulislah nama, kelas dan no urut absen!
2. Tulislah dengan jelas!
3. Lembar jawaban dan soal dikumpulkan pada guru!

**Petunjuk Khusus!**

1. Amatilah fenomena atau suatu peristiwa-peristiwa yang menarik yang terjadi di lingkungan sekitarmu dengan mengangkat tema ” Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar” baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu.
2. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu buatlah catatan singkat yang terdiri dari unsur 5W+1H dengan berpedoman pada pernyataan berikut ini!
  - a. Peristiwa apa yang terjadi?
  - b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
  - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
  - d. Dimanakah letak peristiwa itu terjadi?
  - e. Mengapa peristiwa itu terjadi?
  - f. Bagaimana peristiwa itu terjadi?
3. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa yang kalian amati itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks berita tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!

Tabel 3.6

Soal Tes Akhir (*Posttest*)**Soal!****Petunjuk Umum!**

1. Tulislah nama, kelas dan no urut absen!
2. Tulislah dengan jelas!
3. Lembar jawaban dan soal di kumpulkan pada guru!

**Petunjuk Khusus!**

1. Amatilah fenomena atau suatu peristiwa-peristiwa yang menarik yang terjadi di lingkungan sekitarmu dengan mengangkat tema "Permainan Tradisional atau Permainan Masa Kini", baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu.
2. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu buatlah catatan singkat yang terdiri dari unsur 5W+1H dengan berpedoman pada pernyataan berikut ini!
  - a. Peristiwa apa yang terjadi?
  - b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
  - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
  - d. Dimanakah letak peristiwa itu terjadi?
  - e. Mengapa peristiwa itu terjadi?
  - f. Bagaimana peristiwa itu terjadi?
3. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa yang kalian amati itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks berita tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!

Tabel 3.7

## Skala Penilaian Teks Berita Siswa

| No | Aspek                                | Skor | Deskriptor                                                           |
|----|--------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------|
| 1. | Daya tarik judul                     | 2    | Judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan menarik.             |
|    |                                      | 1    | Judul sesuai dengan tema tetapi terlalu panjang dan kurang menarik . |
| 2. | Kelengkapan unsur-unsur berita 5W+1H | 5    | Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita.                 |
|    |                                      | 4    | Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita.           |

|           |                                                                         |           |                                                                                                          |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                                                                         | 3         | Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita.                                               |
|           |                                                                         | 2         | Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita.                                               |
|           |                                                                         | 1         | Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan sebuah berita.                                               |
| <b>3.</b> | <b>Ketepatan struktur penulisan berita (permulaan, isi dan penutup)</b> | 5         | Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas                 |
|           |                                                                         | 4         | Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, tidak urut tetapi jelas        |
|           |                                                                         | 3         | Penulisan teks berita sudah sesuai dengan dengan struktur teks berita, namun tidak urut dan tidak jelas. |
|           |                                                                         | 2         | Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi.       |
|           |                                                                         | 1         | Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan saja. |
| <b>4.</b> | <b>Keefektifan kalimat</b>                                              | 3         | Struktur kalimat benar, logis dan efisien.                                                               |
|           |                                                                         | 2         | Struktur kalimat benar, logis tetapi tidak efisien.                                                      |
|           |                                                                         | 1         | Struktur kalimat tidak benar, tidak logis dan tidak efisien.                                             |
| <b>5.</b> | <b>Ketepatan ejaan atau tanda baca</b>                                  | 5         | Penggunaan ejaan atau tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%) benar.                                  |
|           |                                                                         | 4         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%).                                           |
|           |                                                                         | 3         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%).                                           |
|           |                                                                         | 2         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%).                                           |
|           |                                                                         | 1         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (>25%).                                 |
|           | <b>Skor maksimal</b>                                                    | <b>20</b> |                                                                                                          |

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Setiap kegiatan dalam penelitian senantiasa berhubungan dengan sumber data. Istilah dalam penelitian disebut populasi. "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" Arifin (2014, hlm. 215). Sesuai dengan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian menulis teks berita dengan menerapkan *Problem Based Learning (PBL)* di kelas VIII SMP Wiyata Bakti Cimahi yang berjumlah 112 dari 4 kelas, terdiri dari laki-laki dan perempuan.

**Tabel 3.8**

**Populasi Penelitian**

| Kelas VIII   | Jumlah siswa     |
|--------------|------------------|
| VIII A       | 31 Siswa         |
| VIII B       | 29 Siswa         |
| VIII C       | 29 Siswa         |
| VIII D       | 32 Siswa         |
| <b>Total</b> | <b>112 Siswa</b> |

#### 3.2.2 Sampel

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel merupakan populasi mini (*miniatur population*)" Arifin (2014, hlm. 215). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan teknik

*random* (acak). Maka penulis mengambil sampel pada kelas VIII-A yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

**Tabel 3.9**  
**Sampel Penelitian**

| Sampel | Jumlah Siswa |           |
|--------|--------------|-----------|
|        | Laki-laki    | Perempuan |
| X= 31  | X= 17        | X= 14     |

### 3.3 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Awal Persiapan

Langkah – langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian ini antara lain.

- 1) Studi pendahuluan , membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran;
- 2) Menyiapkan izin penelitian;
- 3) Menentukan Metode penelitian;
- 4) Menentukan populasi dan sampel;
- 5) Menyusun instrument penelitian;
- 6) Menentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk penelitian;

7) Menentukan teknik analisis data penelitian.

Metode eksperimen dengan langkah – langkah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)*.
- 2) Mengumpulkan data, mengolahdata ,menganalisi data dan membuat simpulan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Hari pertama penelitian melaksanakan observasi ke kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti Cimahi, untuk mengetahui masalah yang timbul dan diidentifikasi setelah itu dilakukan kegiatan *pretest* kepada siswa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)*.
- 3) Pertemuan terakhir setelah melakukan pembelajaran dan mengolah data, kemudian pembuktian hipotesis, dan terakhir membahas hasil penelitian.

## **3. Tahap Evaluasi**

Menganalisis keseluruhan hasil pembelajaran dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menganalisis daya serap dan daya ketuntasan belajar;
- 2) Menganalisis;
- 3) Hasil observasi siswa selama pelaksanaan observasi berlangsung;

- 4) Membahas hasil penelitian;
- 5) Menarik simpulan, implikasi, dan saran untuk berbagai pihak yang terkait.

### **3.4 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang sangat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan peneletian. Dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

- 1) Lembar observasi ialah salah satu alat yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data. Cara mengumpulkan data tersebut ialah dengan cara melakukan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung. Lembar observasi ini berupa formatblanko yang berisi mengenai poin-poin tentang aktivitas atau kejadian-kejadian yang akan digambarkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun yang menjadi pengamatan dalam lembar ini

aktivitas peneliti dan siswa. Dari hasil pengamatan ini lalu dilakukan pertimbangan penilaian dalam suatu skala tertentu.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sebelumnya telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perancang rencana pelaksanaan pembelajaran juga sebagai praktisi. Peneliti bertugas untuk melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat tentang menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* sebagai metode pembelajaran. Pelaksanaan ini diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas kelas yang dilakukan observer.

- 2) Lembar wawancara ialah satu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan berupa seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan dan kata- kata dan penyajian yang sama untuk setiap subjek. Cara mengumpulkan data tersebut ialah dengan melakukan wawancara terhadap guru, siswa maupun sekolah selama penelitian berlangsung bertujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang permasalahan yang berkaitan.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya dalam kompetensi menulis berita.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selesai disusun langkah selanjutnya adalah pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut penjelasan lebih spesifiknya.

### **1) Tes Awal (*Pretest*)**

Lembar tes adalah salah satu cara yang dilakukan dalam pengukuran atau penilaian, tes ini merupakan tes tertulis yang harus diisi oleh objek penelitian. Mengetahui kemampuan proses belajar dalam membuat teks berita berikut soal yang digunakan.

### **2) Materi Perlakuan dan Pemberian Penyajian**

Setelah dilaksanakan tes awal (*pretest*), langkah selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang disajikan adalah pengertian teks berita, unsur-unsur berita, dan langkah-langkah menulis teks berita. Selain menyajikan materi, perlakuan juga mulai diterapkan, yaitu metode pembelajaran *Problem based Learning (PBL)*.

### **3) Tes Akhir (*posttest*)**

Langkah akhir dari kegiatan ini adalah pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes akhir ini memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks berita siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Problem Based*

*Learning (PBL)*. Tes akhir ini, bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berbeda antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran menulis teks berita siswa. Pelaksanaan tes akhir ini sama dengan pelaksanaan tes awal, yakni berlangsung selama 60 menit dengan bentuk membuat teks berita. Berikut lembar soal *posttest*.

Tes tertulis merupakan sebuah acuan dalam mengumpulkan dan menganalisis data menulis teks berita, sehingga kompetensi pembelajaran menulis dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat terlihat perkembangannya.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Wiyata Bakti Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 4 x 40 (4 pertemuan)

### **A. Standar kompetensi**

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, slogan/poster.

### **B. Kompetensi dasar**

12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.

### **C. Indikator pembelajaran**

- a. Mampu mengembangkan unsur-unsur berita dari sumber berita di sekitarnya
- b. Mampu merangkai unsur-unsur beritadari sumber berita menjadi lead berita
- c. Mampu menulis teks berita dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas.

### **D. Tujuan pembelajaran**

- a. Siswa dapat mengembangkan unsur-unsur berita yang ada di sekitarnya.
- b. Siswadapatmengembangkanunsur-unsurberitamenjadi lead berita.
- c. Siswadapatmenulisteksberitasecarasingkat, padatdanjelas.

## **E. Materi pembelajaran**

### **1. Pengertian berita**

Berita adalah laporan kejadian atau peristiwa yang memiliki nilai penting yang didasarkan pada kejadian faktual, yang disiarkan atau dipublikasikan kepada khalayak melalui media massa berkala seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet.

Masalah-masalah aktual yang menjadi perbincangan hangat orang banyak saat ini dapat berupa kejadian masal, seperti bencana alam, demonstrasi, dan wabah penyakit. Selain itu dapat berupa kejadian seseorang. Seperti tragedi akibat kasus tertentu dan kriminalitas.

### **2. Memahami cara menulis berita**

- a. Berita yang akan ditulis benar sesuai fakta, dan tepat dari segi bahasa.
- b. Berita dapat ditulis berdasarkan dari yang kalian alami atau kejadian yang benar-benar nyata yang ada di lingkungan sekitarmu.
  1. Mengingat kembali peristiwa yang pernah dialami atau dilihat.
  2. Mencatat peristiwa yang ada, berdasarkan kebenaran atau fakta.
  3. Menulis unsur-unsur yang terdapat dalam berita adalah sebagai berikut:
    - a. What (apa yang terjadi)?

- b. When (kapan terjadi)?
  - c. Where (dimana terjadinya)?
  - d. Who (siapa yang terlinat di dalamnya)?
  - f. Why (mengapa peristiwa itu terjadi)?
  - e. How (bagaimana terjadinya peristiwa itu)?
4. Ditulis secara singkat padat dan jelas.
- a. Aturan 5W+ 1H pada umumnya ditulis pada paragraf pertama dan kedua.
  - b. Paragraf tersebut dinamakan lead.
  - c. Lead adalah jantung dari satu berita/ lead disebut teras berita. Yang mengandung jawaban atas pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.
  - d. Lead bisa terdiri atas dua kalimat, kalimat pertama harus berisi kunci pemikiran, kalimat kedua berisi faktor penting lainnya.

### **3. Cara membuat lead**

1. Memulai kalimat dengan sebuah kata benda, kata depan, atau kata penghubung.

Contoh :

- a. Kata benda : **Anak laki-laki** di kampung Jati Padang, Sumatra Barat masih setia dengan permainan tradisional *patok lelenamun* pembuat permainan tersebut sudah jarang.
- b. Kata depan : **Sampai** saat ini di kampung Jati Padang, Sumatra Barat masih setia dengan permainan tradisional *patok lelenamun* pembuat permainan tersebut sudah jarang..
- c. Kata penghubung : **Sebaliknya** anak laki-laki di kampung Jati Padang, Sumatra Barat masih setia dengan permainan tradisional *patok lele*.

2. Mulai dengan kata kerja dasar.

Contoh : Permainan komputer maupun *game online* melalui internet makin digandrungi. Alasannya, game berteknologi canggih ini menyediakan berbagai macam jenis permainan.

Mulai dengan sebuah kutipan.

Contoh : "Pembuat permainan tersebut sudah jarang membuat sendiri mainan yang akan dijual. Ini pun jika jumlah pesanan cukup banyak" ujar salah satu pemilik warung mainan di sentra industri mainan tradisional di Solo, Jawa Tengah.

3. Mulai dengan sebuah pertanyaan.

Contoh : mungkinkah permainan tradisional kian tergeser?

#### 4. Langkah-langkah menulis berita

1. Penemuan peristiwa atau kejadian
2. Pencarian sumber berita
3. Pewawancaraan
4. Pencatatan hal-hal yang penting
5. Penyusunan berita

#### 5. Syarat-syarat sebuah berita

1. Objektif, artinya berita tersebut ditulis dengan fakta
2. Seimbang, artinya narasumber yang diwawancarai berkaitan dengan isi berita
3. Aktual, artinya peristiwa yang disiarkan masih baru/hangat
4. Lengkap, artinya berita dibuat mencakup unsur 5W+1H
5. Cermat, artinya berita di tulis dengan benar, teliti, dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### F. Model dan media pembelajaran

Model pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning (PBL)*, penugasan, tanya jawab, pemodelan,

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

**Pertemuan pertama *pretest***

| No | Kegiatan pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Waktu    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. | <b>Kegiatan awal</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 5 menit  |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
| 2. | <b>Kegiatan inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 30 menit |
|    | <b>Eksplorasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggali pengetahuan siswa sejauh mana pengetahuan tentang teks berita</li> <li>2. Siswa dibagikan tes awal.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |          |
|    | <b>Elaborasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |          |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagikan tes awal.</li> <li>2. Siswa diminta untuk menulis berita sesuai dengan kejadian yang mereka alami di lingkungan sekitar tempat tinggal dengan mengangkat tema "Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar"</li> <li>3. Siswa dijelaskan kembali petunjuk umum dan khusus yang terdapat dalam soal.</li> <li>4. Siswa mengumpulkan tugasnya.</li> <li>5. Siswa diingatkan untuk memeriksa hasil pekerjaannya</li> </ol> |          |
|    | <b>Konfirmasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum di mengerti terhadap materi yang sudah diajarkan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |          |
| 3. | <b>Kegiatan penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 5 Menit  |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah siswa ikuti sebagai kegiatan refleksi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                       |          |

**Pertemuan kedua dan ketiga (*treatment*)**

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | <b>Kegiatan awal</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 5 menit |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Berdoa bersama</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Memberi motivasi berupa biografi " Iqoni Rs Wartawan Termuda Di Gayo" dan menjelaskan mengapa materi pelajaran layak untuk di pelajari serta</li> </ol> |         |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |          |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|           | mengarahkan siswa agar belajar bersungguh-sungguh<br>6. Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |          |
| <b>2.</b> | <b>Kegiatan inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |          |
|           | <b><i>Eksplorasi</i></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 30 menit |
|           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian berita, cara membuat lead berita, langkah-langkah menulis berita, maupun syarat-syarat sebuah berita.</li> <li>2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</li> <li>3. Guru memberikan contoh berita pada setiap kelompok.</li> <li>4. Secara kelompok siswa mengamati contoh teks berita yang disediakan oleh guru</li> <li>5. Siswa mendiskusikan unsur-unsur berita tersebut.</li> <li>6. Siswa ditugaskan berburu berita di sekitar sekolah dan temukan masalah-masalah yang akan diangkat menjadi judul berita.</li> </ol> |          |
|           | <b><i>Elaborasi</i></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |          |
|           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bila hasil pengamatan dan temuan siswa menemukan masalah-masalah di sekitar sekolah dan menyusun unsur-unsur berita belum lengkap, guru melengkapi dengan memberikan tambahan penjelasan.</li> <li>2. Secara kelompok siswa menyusun unsur-unsur berita, menulis lead berita.</li> <li>3. Secara kelompok siswa merangkai unsur-unsur berita menjadi sebuah berita yang singkat, padat dan jelas.</li> <li>4. Secara kelompok siswa menyunting berita.</li> </ol>                                                                                                                     |          |
|           | <b><i>Konfirmasi</i></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |
|           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan hasil kegiatan siswa</li> <li>2. Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui oleh siswa.</li> <li>3. Guru menanyakan kesan siswa terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|           | <b>Kegiatan penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 5 menit  |
|           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendorong siswa untuk terus berlatih menulis teks berita</li> <li>2. Guru menutup pelajaran.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |

**Pertemuan keempat *posttest***

| No | Kegiatan pembelajaran | Waktu |
|----|-----------------------|-------|
|----|-----------------------|-------|

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1. | <b>Kegiatan awal</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 5 menit  |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Berdoa bersama</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengkondisikan siswa dan menumbuhkan minat siswa bahwa pelajaran menulis teks berita bermanfaat.</li> <li>6. Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                        |          |
| 2. | <b>Kegiatan inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 30 menit |
|    | <b>Eksplorasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>2. Siswa di bagikan kertas kosong</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |          |
|    | <b>Elaborasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |          |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk menulis berita sesuai dengan kejadian yang mereka alami di lingkungan sekitar sekolahmaupun di sekitar lingkungan tempat tinggal dengan mengangkat tema "Permainan Tradisional atau Permainan Masa Kini"</li> <li>2. Siswa dijelaskan kembali petunjuk umum dan khusus yang terdapat dalam soal.</li> <li>3. Siswa diminta untuk mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilingkungan sekitar maupun sekolahyang berkaitan dengan tema menjadikan berita tersebut diberi judul yang menarik.</li> <li>4. Siswa menulis teks berita tersebut dengan memperhatikan pola penulisannya dan EYD.</li> </ol> |          |
|    | <b>Konfirmasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberitahu siswa waktu yang sudah tersedia akan segera usai.</li> <li>2. Guru mengingatkan siswa untuk memeriksa tugasnya kembali sebelum dikumpulkan</li> <li>3. Siswa mengumpulkan tugasnya.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |          |
| 3. | <b>Kegiatan penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 5 Menit  |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah siswa ikuti sebagai kegiatan refleksi.</li> <li>2. Menilai hasil belajar siswa.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |

## H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : Tes Penugasan
2. Bentuk : Tes Uraian
3. Instrumen

| Indikator Pencapaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bentuk penilaian       | Instrumen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis unsur berita.</li> <li>2. Mampu mengembangkan unsur-unsur berita dari sumber berita di sekitarnya</li> <li>3. Mampu merangkai unsur-unsur berita dari sumber berita menjadi lead berita</li> <li>4. Mampu menulis teks berita dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas.</li> </ol> | Uji petik kerja produk | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amatilah fenomena atau suatu peristiwa-peristiwa yang menarik yang terjadi di lingkungan sekitarmu dengan mengangkat tema ” Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar” baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu.</li> <li>2. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu buatlah catatan singkat yang terdiri dari unsur 5W+1H dengan berpedoman pada pernyataan berikut ini!               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peristiwa apa yang terjadi?</li> <li>b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?</li> <li>c. Kapan peristiwa itu terjadi?</li> <li>d. Dimanakah letak peristiwa itu terjadi?</li> <li>e. Mengapa peristiwa itu terjadi?</li> <li>f. Bagaimana peristiwa itu terjadi?</li> </ol> </li> <li>3. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa yang kalian amati itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks berita tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!</li> </ol> |

### Soal Pretest

#### Soal!

##### Petunjuk Umum!

1. Tulislah nama, kelas dan no urut absen!
2. Tulislah dengan jelas!
3. Lembar jawaban dan soaldi kumpulkan pada guru!

##### Petunjuk Khusus!

4. Amatilah fenomena atau suatu peristiwa-peristiwa yang menarik yang terjadi di lingkungan sekitarmu dengan mengangkat tema ” Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar” baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu.
5. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu buatlah catatan singkat yang terdiri dari unsur 5W+1H dengan berpedoman pada pernyataan berikut ini!
  - g. Peristiwa apa yang terjadi?
  - h. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
  - i. Kapan peristiwa itu terjadi?
  - j. Dimanakah letak peristiwa itu terjadi?
  - k. Mengapa peristiwa itu terjadi?
  - l. Bagaimana peristiwa itu terjadi?
6. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa yang kalian amati itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks berita tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!

### Soal Posttest

#### Soal!

**Petunjuk Umum!**

1. Tulislah nama, kelas dan no urut absen!
2. Tulislah dengan jelas!
3. Lembar jawaban dan soaldi kumpulkan pada guru!

**Petunjuk Khusus!**

4. Amatilah fenomena atau suatu peristiwa-peristiwa yang menarik yang terjadi di lingkungan sekitarmu dengan mengangkat tema "Permainan Tradisional atau Permainan Masa Kini", baik itu di sekolah ataupun di sekitar tempat tinggalmu.
5. Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu buatlah catatan singkat yang terdiri dari unsur 5W+1H dengan berpedoman pada pernyataan berikut ini!
  - g. Peristiwa apa yang terjadi?
  - h. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
  - i. Kapan peristiwa itu terjadi?
  - j. Dimanakah letak peristiwa itu terjadi?
  - k. Mengapa peristiwa itu terjadi?
  - l. Bagaimana peristiwa itu terjadi?
6. Setelah data dari unsur-unsur peristiwa yang kalian amati itu kamu catat, tulislah berita dengan singkat, padat dan jelas. Jika sudah selesai berilah judul pada teks berita tersebut agar menjadi sebuah teks berita yang menarik!

**Skala penilaian teks berita siswa**

| No | Aspek                                       | Skor | Deskriptor                                                           |
|----|---------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Daya tarik judul</b>                     | 2    | Judul sesuai dengan tema, singkat orisinal, dan menarik.             |
|    |                                             | 1    | Judul sesuai dengan tema tetapi terlalu panjang dan kurang menarik . |
| 2. | <b>Kelengkapan unsur-unsur berita 5W+1H</b> | 5    | Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita                  |
|    |                                             | 4    | Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan sebuah berita.           |
|    |                                             | 3    | Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita.           |
|    |                                             | 2    | Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan sebuah berita.           |
|    |                                             | 1    | Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan sebuah berita.           |

|    |                                                                         |           |                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | <b>Ketepatan struktur penulisan berita (permulaan, isi dan penutup)</b> | 5         | Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas                    |
|    |                                                                         | 4         | Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, tidak urut tetapi jelas           |
|    |                                                                         | 3         | Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, namun tidak urut dan tidak jelas. |
|    |                                                                         | 2         | Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi.          |
|    |                                                                         | 1         | Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan saja.    |
| 4. | <b>Keefektifan kalimat</b>                                              | 3         | Struktur kalimat benar, logis dan efisien.                                                                  |
|    |                                                                         | 2         | Struktur kalimat benar, logis tetapi tidak efisien.                                                         |
|    |                                                                         | 1         | Struktur kalimat tidak benar, tidak logis dan tidak efisien.                                                |
| 5. | <b>Ketepatan ejaan atau tanda baca</b>                                  | 5         | Penggunaan ejaan atau tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%) benar.                                     |
|    |                                                                         | 4         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%).                                              |
|    |                                                                         | 3         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%).                                              |
|    |                                                                         | 2         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%).                                              |
|    |                                                                         | 1         | Penggunaan ejaan atau tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (>25%).                                    |
|    | <b>Skor maksimal</b>                                                    | <b>20</b> |                                                                                                             |

Penghitungan nilai dalam skala 0-100 adalah sebagai

berikut: Nilai =  $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor ideal}} \times 100$

=.....

skor maksimal

#### **J. Sumber pembelajaran**

1. Buku pegangan Bahasa Indonesia kelas VIII untuk SMP, Intan Pratiwi
2. Buku pegangan Bahasa Indonesia kelas VIII untuk SMP, Piranti Darma Kalokatama
3. Buku pegangan Bahasa dan Sastra Indonesia 2 kelas VIII untuk SMP, Maryati- Sutopo
4. Teks berita (terlampir)
5. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
6. Lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar rumah.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis oleh penulis. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa.
- 2) Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa.
- 3) Memberikan skor untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- 4) Menentukan skor *pretest* dan *posttest*, kemudian menentukan nilai dengan rumus.

### 3.5.1 Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memeriksa data hasil tes awal dan tes akhir berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Skor dari masing-masing siswa dijumlahkan, kemudian diperoleh nilainya ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{JJJJJJJJJJhSSSSSSSS}{SSSSSSSSSSJJSSSSSSJJJJJJ} \times 100 = N$$

- b. Mencari rata-rata **Pretest**

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \text{Jumlah Nilai Pretest}$$

N

Keterangan :

X = Rata-rata **Pretest**

$\sum fx$  = Nilai Tes

N = Jumlah Siswa

- c. Mencari rata-rata **Posttest**

$$Y = \frac{\sum fy}{N} = \text{Jumlah Nilai Posttest}$$

N

Keterangan :

$\bar{Y}$  = Rata-rata *Posttest*

$\sum fx$  = Nilai Tes

$N$  = Jumlah Siswa

d. Mencari selisih rata-rata atau *gain* pada hasil *pretest* dan *posttest*

$$d = x \text{ posttest} - y \text{ pretest}$$

Keterangan :

$d$  = Selisih atau *gain* antara *pretest* dan *posttest*

$x \text{ posttest}$  = Rata-rata *Posttest*

$y \text{ pretest}$  = Rata-rata *Pretest*

e. Menghitung deviasi terhadap hasil *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$Md$  = Deviasi *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah *gain* atau selisih antara *pretest* dan *posttest*

$N$  = Jumlah Siswa

f. Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

Keterangan

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$  = Jumlah *gain* atau selisih antara *pretest* dan *posttest* di

kuadratkan N = Jumlah Siswa

(Arikunto, 2013, hlm. 351)

g. Mencari koefisien t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

Md = Perbedaan mean data pretest dan

posttest N = Jumlah siswa

N-1 = Jumlah siswa dikurang 1

t = Harga t untuk sampel yang berkorelasi

d.b = Ditentukan dengan nilai N-1

(Arikunto, 2013, hlm. 351)

## **BAB 4**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi dan Analisis Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *Probelem Based Learning (PBL)* telah sesuai dengan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku. Perencanaan pembelajaran dibuat berupa RPP yang dilaksanakan saat penelitian berlangsung pada kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti CIMAHI Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun bagian-bagian yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya sebagai berikut.

1. Berisikan identitas sekolah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu SMP Wiyata Bakti CIMAHI, mata pelajaran yang diajarkan “Bahasa Indonesia”. Kelas dan semester pada saat dilaksanakan penelitian “Kelas VIII semester II”, serta adanya alokasi waktu.
2. Mencantumkan standar kompetensi, yakni mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, slogan/poster.
3. Memiliki kompetensi dasar yang harus tercapai yakni menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.
4. Memiliki indikator yang harus dipenuhi diantaranya.
  - a. Mampu menganalisis unsur-unsur berita;
  - b. Mampu mengembangkan unsur-unsur berita dari sumber berita di sekitarnya;

- c. Mampu merangkai unsur-unsur berita dari sumber berita menjadi lead berita;
  - d. Mampu menulis teks berita dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas.
5. Memiliki tujuan yang harus dicapai antaranya
- a. Siswa dapat menganalisis unsur-unsur berita;
  - b. Siswa dapat mengembangkan unsur-unsur berita yang ada di sekitarnya;
  - c. Siswa dapat mengembangkan unsur-unsur berita menjadi lead berita;
  - d. Siswa dapat menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas.
6. Terdapat materi atau pokok-pokok pembelajaran yang akan disampaikan pada penelitian yang berlangsung diantaranya.
- a. Pengertian berita;
  - b. Memahami cara menulis berita;
  - c. Langkah-langkah menulis berita;
  - d. Syarat sebuah berita.
7. Mencantuman metode dan media pembelajaran yakni metode *Problem Based Learning (PBL)* dan media menggunakan papan tulis dan spidol.
8. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung.
9. Menuliskan penilaian yang terdiri dari teknik, bentuk instrumen, petunjuk umum soal tes awal dan tes akhir.
10. Menyediakan rubrik penilaian dan perhitungan nilai untuk mengetahui skor atau nilai yang didapat setelah menulis teks berita.
11. Menuliskan sumber pembelajaran berupa buku-buku penunjang pembelajaran yang dilaksanakan diantaranya buku pegangan Bahasa Indonesia kelas VIII

untuk SMP penerbit Piranti Darma Kalokatama, Buku pegangan Bahasa dan Sastra Indonesia 2 kelas VIII untuk SMP penerbit Maryati-Sutopo, teks berita, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan lingkungan sekitar sekolah maupun tempat tinggal.

12. Menuliskan tempat, tanggal, bulan, tahun, dan pelaksanaan penelitian.
13. Menulis nama gelar, dan NIP guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah untuk ditandatangani dan disetujui oleh peneliti.

**Tabel 4.1**  
**Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

| No | Aspek yang dinilai                                                                                       | Skor |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                          | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Terdapat identitas yang jelas adanya nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester dan alokasi waktu      |      |   |   |   | √ |
| 2  | Standar kompetensi sesuai dengan silabus                                                                 |      |   |   |   | √ |
| 3  | Kompetensi dasar yang harus tercapai yang sesuai dengan standar kompetensi                               |      |   |   |   | √ |
| 4  | Indikator yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar                                     |      |   |   |   | √ |
| 5  | Tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran gandaan mengandung hasil belajar                        |      |   |   |   | √ |
| 6  | Pemilihan materi ajar yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa                                  |      |   |   |   | √ |
| 7  | Pengorganisasian materi ajar ketentuan sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu            |      |   |   | √ |   |
| 8  | Pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran dan penulisan media untuk menunjang proses pembelajaran |      |   |   |   | √ |

|    |                                                                                                   |  |  |  |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
| 9  | langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan dari pembukaan, inti dan penutup |  |  |  | √ |   |
| 10 | Menuliskan penilaian yang terdiri dari teknik dan bentuk instrumen                                |  |  |  |   | √ |
| 11 | Menyediakan rubrik penilaian dan perhitungan nilai                                                |  |  |  |   | √ |
| 12 | Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa.         |  |  |  | √ |   |
| 13 | Kelengkapan instrumen soal dan kunci pedoman penskoran                                            |  |  |  |   | √ |

Untuk mengetahui nilai dari pedoman penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai yang diperoleh} \times 100\% = \frac{62}{65} \times 100\% = 95\%$$

Nilai Maksimal 65

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Perencanaan pada hakikatnya merupakan perencanaan dalam jangka pendek untuk memproyekan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi dan analisis hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *Problem Based Learning (PBL)* sudah memenuhi komponen sebanyak 95% yang seharusnya menjadi pengembangan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP). ditulis dengan lengkap dan tersusun sesuai sistematika penulisan RPP.

#### **4.2 Deskripsi dan Analisis Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam menyajikan analisis pelaksanaan pembelajaran berupa hasil penelitian di kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti CIMAHI Tahun Ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa teknik tes yaitu hasil tes awal (*pretes*), tes akhir (*posttest*) dan berupa teknik nontes hasil wawancara, maupun lembar observasi dari siswa maupun guru yang terlibat pada saat melaksanakan penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal (*pretest*) berjalan lancar. Siswa mengerjakan soal yang diberikan peneliti, yaitu berupa tugas menulis teks berita berdasarkan apa yang telah siswa lihat/dengar sebelumnya tanpa menggunakan metode pembelajaran dan tanpa perlakuan dari peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap akhir (*posttes*) berjalan lancar tanpa kendala apapun, siswa terlihat sangat tekun dalam mendengarkan penjelasan dari peneliti dan mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Pelaksanaan penelitian sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ditulis dalam RPP dan mengacu pada langkah-langkah metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Langkah-langkah tersebut tergambar pada foto berikut.



**Gambar 4.1**  
**Pelaksanaan *Pretest* (Tes awal)**



**Gambar 4.2**  
**Pelaksanaan *Posttest* (Tes akhir)**  
**Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL)**

#### **4.2.1 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Selama proses pembelajaran berlangsung yang dimulai dari tahap pendahuluan atau kegiatan awal sampai tahap kegiatan akhir. Adapun data mengenai hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita**

Sekolah : SMP Wiyata Bakti Cimahi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/semester : VII/II

| No | Aspek yang di nilai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Ya                                                | Tidak |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------|
| 1. | Aktivitas guru dalam membuka pelajaran<br>a. Guru mengucapkan salam.<br>b. Mengajak berdoa dengan siswa.<br>c. Mengabsen siswa satu persatu.<br>d. Penannnyakan pelajaran sebelumnya.<br>e. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah di pelajari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | √<br>√<br>√<br>√<br>√                             |       |
| 2. | Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran<br>a. Materi tentang berita disampaikan dengan tepat dan benar.<br>b. Memberi contoh berita.<br>c. Memberikan penjelasan tentang unsur pembentuk teks berita berdasarkan contoh teks berita.<br>d. Memberikan penjelasan cirri-ciri berita.<br>e. Memberikan penjelasan langkah-langkah dalam membuat teks berita dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | √<br><br>√<br>√<br>√<br>√                         |       |
| 3. | Aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran<br>a. Guru meminta siswa untuk mengobservasi suatu fenomena yang terjadi di sekitar lingkungannya terlebih dahulu.<br>b. Setelah mengobservasi suatu fenomena siswa di minta untuk mencatat masalah-masalah yang muncul dan menentukan judul apa yang akan di angkat.<br>c. Setelah mencatat sebuah masalah-masalah yang mereka temukan siswa di tugaskan untuk mengembangkan masalah-masalah tersebut menjadi sebuah ragam tulisan berupa teks berita yang memiliki urutan peristiwa yang baik.<br>d. Siswa menulis teks berita tersebut dengan memperhatikan pola penulisannya dan EYD.<br>e. Siswa menulis teks berita tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur berita yang terkandung di dalamnya.<br>f. Guru memberitahukan siswa waktu yang tersedia akan segera usai.<br>g. Siswa diminta untuk memeriksa kembali hasil kerjanya dan melengkapi jika ada kalimat yang kurang agar menjadi sebuah berita yang baik dan benar.<br>h. Memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa. | √<br>√<br><br>√<br><br>√<br>√<br>√<br>√<br>√<br>√ |       |
| 4. | Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi<br>a. Melakukan penilaian selama proses KMB berlangsung, misalnya menilai siswa yang aktif ketika pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | √                                                 |       |

|    |                                                                                                                                                                                                          |             |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--|
|    | b. Memberikan penilaian pada teks berita siswa yang aktif ketika pembelajaran.<br>c. Mengkoreksi pembelajaran siswa.<br>d. Memberikan umpan baik terhadap pekerjaan siswa.                               | √<br>√<br>√ |  |
| 5. | Kemampuan menutup pelajaran<br>a. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.<br>b. Menyimpulkan proses pembelajaran.<br>c. Memberikan tes hasil belajar pada akhir pembelajaran dalam bentuk tertulis. | √<br>√<br>√ |  |

Untuk menganalisis hasil observasi keaktifan guru maka dihitung dengan rumus berikut.

Jumlah aktivitas yang terlaksana X 100%

Jumlah aktivitas seluruhnya

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa seluruh kegiatan aktivitas guru terlaksana 100% .Berdasarkan data hasil analisis kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada tabel di atas, ternyata guru selalu memberikan pemahaman kepada siswa tentang teks berita tahap demi tahap, serta guru memberikan kesempatan untuk mengamati suatu fenomena yang akan diangkat sebagai bahan untuk menulis teks berita, serta guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan tentang teks berita. Selanjutnya, guru selalu membimbing siswa untuk menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur maupun pola penulisan baik itu EYD dalam menulis sebuah teks berita.

Pada tahap selanjutnya guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa jika masih ada yang kurang dipahami dan menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan tes hasil siswa dalam bentuk tertulis.

#### 4.2.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini adalah lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan menulis teks berita dengan metode *Problem Based Learning (PBL)* dilaksanakan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita**

Sekolah : SMP Wiyata Bakti Cimahi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/II

| No | Aspek Penilaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Ya               | Tidak |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|
|    | Ketuntasan belajar<br>a. Mengikuti berdoa bersama-sama sebelum pelajaran di mulai.<br>b. Membaca ayat-ayat suci al-Quran.<br>c. Duduk dengan rapih.<br>d. Sudah ada peralatan belajar di atas meja seperti buku, pensil dan bolpin.                                                                                                                    | √<br><br>√<br>√  | √     |
| 2. | Keaktifan di kelas<br>a. Bertanya tentang unsur berita kepada guru.<br>b. Menjawab pertanyaan guru tentang materi teks berita.                                                                                                                                                                                                                         | √<br>√           |       |
| 3. | Keseriusan dalam belajar<br>a. Mendengarkan penjelasan guru.<br>b. Pandangan mata ke depan dan duduk dengan rapih.<br>c. Mengikuti pelajaran samapai akhir.<br>d. Mengerjakan tugas menulis teks berita dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .                                                                                | √<br>√<br>√<br>√ |       |
| 4. | Penguasaan materi<br>a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar.<br>b. Mampu mengembangkan masalah-masalah yang mereka temukan sehingga menulis teks berita dengan baik dan benar dengan memperhatikan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .<br>c. <i>Problem Based Learning (PBL)</i> . | √<br>√           |       |

Untuk menganalisis hasil observasi keaktifan guru dan siswa maka dihitung dngan rumus berikut.

Jumlah aktivitas yang terlaksana X 100%

Jumlah aktivitas seluruhnya

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa seluruh kegiatan terlaksana 95%. Observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pertama menjalankan semua aktifitas seperti mengikuti berdoa bersama, membaca ayat-ayat al-quran dan duduk dengan rapih, pada kegiatan selanjutnya siswa aktif untuk bertanya jawab hal-hal yang belum mereka pahami dalam menulis teks berita, pada kegiatan selanjutnya siswa memperhatikan penjelasan guru, menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* dan mengikuti pembelajaran sampai akhir .

#### 4.2.3 Analisis Format Wawancara

**Tabel 4.4**  
**Format Wawancara Guru Tentang Minat Siswa**  
**Dalam Menulis Teks Berita**

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SMP Wiyata Bakti Cimahi ini? *Saya sudah mengajar selama 7 tahun*
2. Mata pelajaran apa yang ibu ajarkan di SMP Wiyata Bakti Cimahi ini? *Bahasa Indonesia pada kelas VIII*
3. Aspek berbahasa mana menyimak, berbicara, membaca atau menulis yang kurang diminati oleh siswa SMP Wiyata Bakti Cimahi? *Mayoritas menulis*
4. Mengapa aspek tersebut kurang diminati oleh siswa SMP Wiyata Bakti Cimahi sehingga di aspek tersebut siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan? *Mungkin siswa sulit mengemukakan gagasan atau ide pemikirannya*
5. Materi manakah siswa yang merasa sulit jika di tugaskan dalam membuat karya tulisan? *Bila di tugaskan untuk menulis sebuah berita*
6. Mengapa siswa merasa sulit dalam mengungkapkan gagasan berupa ide-ide mereka? *Karena harus akurat dan memuat unsur-unsur yang ada di sebuah berita sedangkan sebuah berita itu bersifat faktual.*

7. Metode pembelajaran apakah yang di gunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP Wiyata Bakti Cimahi? *Kontekstual yang biasanya sering diterapkan.*
8. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan metode yang ibu gunakan? *Masih saja anak tidak dapat memahami materi yang diajarkan*
9. Bagaimana cara menerapkan metode yang ibu gunakan? *Yang pertama seperti biasa melaksanakan kegiatan awal, dan kedua melaksanakan model kontekstual dengan cara siswa menggali pengetahuannya untuk mencari sebuah topik, setelah itu mengembangkan sikap ingin tahu siswa dan setelahnya baru menuliskan teks berita secara singkat padat dan jelas.*
10. Apakah ibu pernah mendengar dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*? *pernah mendengar tapi belum pernah menerapkannya dalam proses pembelajara menulis khususnya teks berita.*

Dari hasil wawancara pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai sumber wawancara memberikan jawaban bahwa aspek yang dianggap sulit dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ialah aspek menulis dalam materi menulis teks berita, karena dalam menulis teks berita harus mengungkapkan gagasan, ide-ide pikiran secara akurat, faktual dan juga memuat unsur sebuah berita. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang variatif dan tidak mengajak siswa untuk berperan serta dalam proses pembelajaran sehingga kurang menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks berita yang selama ini guru terapkan selama mengajar pada kelas VIII di SMP Wiyata Bakti Cimahi.

#### **4.3 Deskripsi dan Analisis Hasil Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa**

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Bagian ini disajikan untuk mengungkapkan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung . oleh karena itu, pemaparan hasil penelitian ini dilakukan secara sistematis, akurat, terperinci.

Setelah melakukan penelitian melalui kegiatan pembelajaran menulis teks berita, maka diperoleh data yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* . Dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) diperoleh sebanyak 31 orang siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti Cimahi.

Nilai akhir :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal 20

#### 4.3.1 Tes Kemampuan Awal (*Pretest*)

Data nilai pretes siswa berikut merupakan hasil pembelajaran sebelum diterapkan nya metode *Problem Based Learning (PBL)* di Wiyata Bakti Cimahi. berikut ini tabel 4.5 merupakan hasil dari perolehan nilai tes awal (*pretest*).

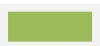
**Tabel 4.5**  
**Hasil Nilai Tes Awal (*Pretest*) Siswa Kelas VIII-A Semester II**  
**SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| No | Nama | Skor | Nilai |
|----|------|------|-------|
| 1. | AS   | 12   | 60    |
| 2. | AEO  | 14   | 70    |
| 3. | AA   | 8    | 40    |
| 4. | B    | 8    | 40    |
| 5. | DM   | 8    | 40    |
| 6. | DR   | 5    | 25    |

|     |     |    |    |
|-----|-----|----|----|
| 7.  | FF  | 7  | 35 |
| 8.  | FMT | 9  | 45 |
| 9.  | FN  | 14 | 70 |
| 10. | GN  | 10 | 50 |
| 11. | IN  | 8  | 40 |
| 12. | ID  | 11 | 55 |
| 13. | KM  | 8  | 40 |
| 14. | LFL | 12 | 60 |
| 15. | LNA | 9  | 45 |
| 16. | MSR | 7  | 35 |
| 17. | MNC | 7  | 35 |
| 18. | MRG | 15 | 75 |
| 19. | MRP | 14 | 70 |
| 20. | N   | 8  | 40 |
| 21. | RPN | 10 | 50 |
| 22. | RFA | 17 | 85 |
| 23. | RD  | 9  | 45 |
| 24. | RS  | 7  | 35 |
| 25. | SAA | 5  | 25 |
| 26. | SH  | 8  | 40 |
| 27. | SHW | 13 | 65 |
| 28. | SRA | 11 | 55 |
| 29. | VN  | 13 | 65 |
| 30. | WF  | 12 | 60 |
| 31. | YN  | 9  | 45 |

Keterangan :

Nilai Tertinggi 

Nilai Sedang 

Nilai Rendah 

Hasil penelitian penulis terhadap tes awal (*pretest*) siswa dalam menulis teks berita kelas VIII-A Semester II SMP Wiyata Bakti Cimahi dapat dilihat di tabel 4.5. Berdasarkan analisis pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan menulis teks berita dengan metode *Problem Based Learning (PBL)* nilai terendah adalah 25 dan tertinggi adalah 85.

Setelah melihat data tes hasil awal (*pretes*) menulis teks berita, selanjutnya penulis menyajikan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata nilai tes

awal (*pretes*) siswa kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti Cimahi.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Nilai Tes awal (*Pretest*) SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| Nilai | Frekuensi | Jumlah |
|-------|-----------|--------|
| 85    | 1         | 85     |
| 75    | 1         | 75     |
| 70    | 3         | 210    |
| 65    | 2         | 130    |
| 60    | 3         | 180    |
| 55    | 2         | 110    |
| 50    | 2         | 100    |
| 45    | 4         | 180    |
| 40    | 7         | 280    |
| 35    | 4         | 140    |
| 25    | 2         | 50     |
| 605   | 31        | 1540   |

#### 4.3.2 Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Tes kemampuan akhir (*posttest*) dilakukan melalui kegiatan belajar menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)*. Berikut tabel 4.7 merupakan hasil *posttest*.

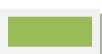
**Tabel 4.7**  
**Hasil Nilai Tes Akhir (*Posttest*) Siswa Kelas VIII-A Semester II SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| N<br>o | Nama | Skor | Nilai |
|--------|------|------|-------|
| 1.     | AS   | 19   | 95    |
| 2.     | AEO  | 17   | 85    |
| 3.     | AA   | 17   | 85    |
| 4.     | B    | 13   | 65    |
| 5.     | DM   | 14   | 70    |
| 6.     | DR   | 13   | 65    |
| 7.     | FF   | 14   | 70    |

|     |     |    |    |
|-----|-----|----|----|
| 8.  | FMT | 13 | 65 |
| 9.  | FN  | 17 | 85 |
| 10. | GN  | 15 | 75 |
| 11. | IN  | 16 | 80 |
| 12. | ID  | 15 | 75 |
| 13. | KM  | 15 | 75 |
| 14. | LFL | 17 | 85 |
| 15. | LNA | 15 | 75 |
| 16. | MSR | 12 | 60 |
| 17. | MNC | 12 | 60 |
| 18. | MRG | 19 | 95 |
| 19. | MRP | 16 | 80 |
| 20. | N   | 12 | 60 |
| 21. | RPN | 15 | 75 |
| 22. | RFA | 18 | 90 |
| 23. | RD  | 15 | 75 |
| 24. | RS  | 14 | 70 |
| 25. | SAA | 15 | 75 |
| 26. | SH  | 15 | 75 |
| 27. | SHW | 18 | 90 |
| 28. | SRA | 16 | 80 |
| 29. | VEN | 17 | 85 |
| 30. | WF  | 16 | 80 |
| 31. | YN  | 14 | 70 |

Keterangan :

Nilai Tertinggi 

Nilai Sedang 

Nilai Terendah 

Hasil penelitian penulis terhadap tes akhir (*posttest*) siswa dalam menulis teks berita kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti Cimahi dapat dilihat pada tabel 4.7. Berdasarkan analisis pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa sesudah diberi perlakuan menulis teks berita dengan metode *Problem Based Learning (PBL)* nilai sedang 60 dan nilai tertinggi adalah 95.

Setelah melihat data hasil tes akhir (*posttest*) menulis teks berita, setalanjutnya penulis menyajikan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) pada siswa kelas VIII-A SMP Wiyata bakti Cimahi

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| Nilai | Frekuensi | Jumlah |
|-------|-----------|--------|
| 95    | 2         | 190    |
| 90    | 2         | 180    |
| 85    | 4         | 340    |
| 80    | 4         | 320    |
| 75    | 7         | 525    |
| 70    | 4         | 280    |
| 65    | 4         | 260    |
| 60    | 4         | 240    |
| 620   | 31        | 2335   |

#### 4.3.3 Analisis Soal Tes Awal (*Pretes*)

Berikut ini adalah analisis data nilai dan hasil tes awal (*pretes*) pembelajaran

menulis teks berita di kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti Cimahi

**Tabel 4.9**  
**Nilai Tes Awal (*Pretest*) SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| No  | Nama | Nilai <i>Pretest</i> |       |          |             |       | Skor | Nilai |
|-----|------|----------------------|-------|----------|-------------|-------|------|-------|
|     |      | Judul                | Unsur | Struktur | Keefektifan | Ejaan |      |       |
| 1.  | AS   | 2                    | 4     | 2        | 3           | 1     | 12   | 60    |
| 2.  | AEO  | 2                    | 4     | 4        | 2           | 2     | 14   | 70    |
| 3.  | AA   | 1                    | 2     | 2        | 1           | 2     | 8    | 40    |
| 4.  | B    | 1                    | 2     | 2        | 2           | 1     | 8    | 40    |
| 5.  | DM   | 2                    | 1     | 2        | 2           | 1     | 8    | 40    |
| 6.  | DR   | 1                    | 1     | 1        | 1           | 1     | 5    | 25    |
| 7.  | FF   | 2                    | 2     | 1        | 1           | 1     | 7    | 35    |
| 8.  | FMT  | 2                    | 3     | 2        | 1           | 1     | 9    | 45    |
| 9.  | FN   | 2                    | 4     | 4        | 2           | 2     | 14   | 70    |
| 10. | GN   | 1                    | 3     | 3        | 2           | 1     | 10   | 50    |
| 11. | IN   | 1                    | 2     | 2        | 2           | 1     | 8    | 40    |
| 12. | ID   | 1                    | 3     | 4        | 2           | 1     | 11   | 55    |
| 13. | KM   | 2                    | 2     | 2        | 1           | 1     | 8    | 40    |
| 14. | LFL  | 2                    | 3     | 2        | 3           | 2     | 12   | 60    |
| 15. | LNA  | 1                    | 3     | 2        | 2           | 1     | 9    | 45    |
| 16. | MSR  | 1                    | 3     | 1        | 1           | 1     | 7    | 35    |
| 17. | MNC  | 1                    | 3     | 1        | 1           | 1     | 7    | 35    |
| 18. | MRG  | 2                    | 4     | 4        | 2           | 3     | 15   | 75    |
| 19. | MRP  | 2                    | 5     | 3        | 2           | 2     | 14   | 70    |
| 20. | N    | 1                    | 3     | 1        | 1           | 2     | 8    | 40    |
| 21. | RPN  | 1                    | 3     | 3        | 2           | 1     | 10   | 50    |
| 22. | RFA  | 2                    | 5     | 5        | 2           | 3     | 17   | 85    |
| 23. | RD   | 2                    | 2     | 2        | 1           | 2     | 9    | 45    |
| 24. | RS   | 2                    | 2     | 1        | 1           | 1     | 7    | 35    |
| 25. | SAA  | 1                    | 1     | 1        | 1           | 1     | 5    | 25    |
| 26. | SH   | 2                    | 2     | 2        | 1           | 1     | 8    | 40    |
| 27. | SHW  | 2                    | 4     | 4        | 2           | 1     | 13   | 65    |
| 28. | SRAH | 1                    | 4     | 3        | 2           | 1     | 11   | 55    |
| 29. | VN   | 2                    | 3     | 4        | 2           | 2     | 13   | 65    |
| 30. | WF   | 2                    | 4     | 2        | 2           | 2     | 12   | 60    |
| 31. | YN   | 2                    | 3     | 1        | 1           | 2     | 9    | 45    |

Keterangan :

1. Daya tarik judul = skor maksimal 2
2. Kelengkapan unsur-unsur berita 5W+1H = skor maksimal 5
3. Ketepatan struktur penulisan berita (permulaan, isi dan penutup) = skor maksimal 5

4. Keefektifan kalimat = skor maksimal 3
5. Ketepatan ejaan atau tanda baca = skor maksimal 5

$$\text{Penilaian : Nilai akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal 20}} \times 100$$

#### 4.3.4 Deskripsi Tes Awal (*Pretest*)

##### a. Nilai Tertinggi

1) Nama : RFA  
 Absen : 22  
 Kelas : VIII-A  
 Skor : 17  
 Nilai : 85

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar”

Judul : “Bahaya Internet”

Internet kali ini telah menjadi sebagian dari hidup para remaja. Dimana para remaja tergantung pada “Hand Phone” atau telepon genggam dan barang elektronik lainnya. Namun, begitu banyak pengaruh media sosial yang disajikan di dalam aplikasi “Hp” menjadikan banyak remaja khususnya Pelajar terjerumus kepada penipuan/penculikan yang beralasan kenal melalui jejaring sosial “facebook”.

Memang facebook itu untuk menambah pertemanan melalui dunia maya yang secara tidak langsung bertatap muka maupun dipergunakan untuk berjualan tetapi banyak orang yang memanfaatkan media ini dengan salah. Ada yang menggunakannya untuk menipu contohnya menjual barang dagangan yang

barangnya tidak sampai tetapi uang sudah di terima.

Salah satu kejadian yang dialami oleh Desy Luna karena berkenalan dengan teman yang ia kenal di facebook dan belum pernah bertemu sebelumnya ia tidak pulang selama 1 minggu ke rumahnya ia mengaku diajak oleh kenalan laki-laknya yang ia sudah rencanakan untuk bertemu di depan sekolahnya untuk menjemputnya setelah pulang sekolah, kejadian ini terjadi pada (17/9/2015).

Maka dari itu walaupun perkembangan Zaman begitu pesat kita haruslah Berhati-hati dengan memanfaatkan media yang ada.

Teks berita di atas mendapat skor 17 dengan nilai 85 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas, judul yang di ambil ialah "Bahaya internet" judul tersebut sesuai dengan tema orisinil artinya hasil karya sendiri dan menarik karena dapat memancing minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Jika dilihat dari kelengkapan unsur sebuah berita teks berita di atas, dari isi berita tersebut memuat enam unsur sebuah berita maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = "Bahaya pengaruh media sosial".
  - b. Siapa = " Remaja khususnya pelajar yang di alami oleh Desy Luna".
  - c. Kapan = "Kejadian ini terjadi pada (17/9/2015)".
  - d. Dimana = " Di depan sekolahnya".
  - e. Mengapa = " Karena ia berkenalan dengan seorang laki-laki melalui jejaring siosial yang ia belum pernah bertemu sebelumnya".
  - f. Bagaimana = " Kejadian itu terjadi pada saat ia bertemu di depan sekolah akhirnya diajak pergi oleh kenalannya itu dan tidak kembali pulang ke rumahnya selama 1 minggu".

3. Ketepatan struktur penulisan sebuah berita, penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas maka mendapat skor 5.
  - a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H, dan menarik.
  - b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.
  - c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.
4. Struktur penulisan kalimat benar, logis tetapi tidak efisien maka mendapat skor 2. Contohnya pada kata ” Memang facebook itu untuk menambah pertemanan melalui dunia maya yang secara tidak langsung bertatap muka maupun dipergunakan untuk berjualan tidak usah ada penjelasan mengenai “berjualan” karena sudah keluar dari tema yang dipaparkan.
5. Ejaan dan tanda baca teks berita di atas hannya memiliki tiga kesalahan penulisan yaitu pada ” Zaman dan Berhati-hati” seharusnya awal kata tidak usah menggunakan huruf kapital dan tidak usah menggunakan tanda ”/” pada kata penipuan/penculikan cukup dengan kata penghubung atau maka mendapat skor 3.

2) Nama : MRG

No Absen : 18

Kelas : VIII-A

Skor : 15

Nilai : 75

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar”

Judul : Pengaruh Media Sosial

Internet bagi seorang pelajar itu ada Positif dan negative nya. Semua media Sosial itu menyesatkan ke arah negative. Semua media Sosial itu hannya bisa membuat seseorang mengganggu konsentrasi belajar dan melihat-lihat di “google” ke hal yang negative

Sesorang bisa terjerumus oleh media Sosial ke arah yang tidak baik. Apalagi seorang pelajar melihat Foto-foto atau Vidio yang seharusnya bukan tontonannya. Maka seharusnya media sosial tidak disalahgunakan.

Teks berita di atas mendapat skor 15 dengan nilai 75 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas, judul yang diambil ialah ”Pengaruh Media Sosial” sesuai dengan tema orisinil dan menarik maka mendapat skor 2.
2. Kelengkapan unsur sebuah berita teks berita di atas, dari isi berita tersebut memuat lima unsur sebuah berita maka mendapat skor 4.
  - a. Apa = ”Pengaruh – pengaruh media sosial yang dapat dirasakan”.
  - b. Siapa = ” Seorang pelajar”.
  - c. Kapan =
  - d. Dimana =
  - e. Mengapa = ” Karena sesorang bisa terjerumus oleh media sosial ke arah yang tidak baik. Apalagi seorang pelajar melihat foto-foto atau vidio yang seharusnya bukan tontonannya.”

- f. Bagaimana = ” Bisa membuat seseorang mengganggu konsentrasi belajar dan melihat-lihat di “google“ ke hal yang negatif“ menjelaskan bahwa internet dapat membuat seorang pelajar melupakan tugas utamanya karena keasyikan menggunakan internet.
3. Dilihat dari ketepatan struktur penulisan sebuah berita, penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, namun tidak urut tetapi jelas maka mendapat skor 4.
    - a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, hanya berisi berisi ringkasan berita yang memuat 3W 1H, dan cukup menarik.
    - b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, tetapi dapat menyampaikan maksud yang akan disampaikan.
    - c. Penutup berita ditulis terlalu singkat dan tidak dapat memaparkan informasi yang penting.
  4. Untuk struktur penulisan kalimat benar, logis tetapi tidak efisien maka mendapat skor 2. Contohnya pada kalimat ” Semua media Sosial itu hannya bisa membuat seseorang mengganggu konsentrasi belajar dan melihat-lihat di “google“ ke hal yang negative . hilangkan kata yag diberi garis bawah maka kalimat tersebut dapat menjadi kalimat yang lebih efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.
  5. Untuk ejaan dan tanda baca teks berita di atas terdapat empat kesalahan penulisan maka mendapat skor 3. Seperti pada kata negative harusnya negatif, Foto tidak usah memakai huruf kapital karena bukan awal kalimat, vidio harusnya video, dan imbuhan –nya harusnya melekat pada kata dasarnya namun ini di pisahkan.

3) Nama : AEOM  
 No Absen : 02  
 Kelas : VIII-A  
 Skor : 14  
 Nilai : 70

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar”

Judul : Media Sosial

17 april 2008 seorang anak yang bernama Ragil di tangkap polisi karna melecehkan temannya, Ragil mengaku sedang bermusuhan dengan temannya itu. Dia mengatakan temannya itu anak haram, tidak diperhatikan oleh orang tuanyadi jejaring sosial atau yang kita ketahui itu Face book, dia ditangkap pukul 21.00 WIB. sedang bermain Game Online di Bandung Barat.

Teks berita di atas mendapat skor 14 dengan nilai 70 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas, judul ”Media sosial” sesuai dengan tema orisinil dan menarik artinya dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Jika dilihat dari kelengkapan unsur sebuah berita teks berita di atas, dari isi berita tersebut memuat lima unsur sebuah berita maka mendapat skor 4.
  - a. Apa = ”Menyalah gunakan media sosial untuk melecehkan temannya”.
  - b. Siapa = ” Ragil”.
  - c. Kapan = ” 17 April 2008“.
  - d. Dimana = ” Bandung Barat“.

- e. Mengapa = ” Karena dia mengatakan temannya itu anak haram, tidak diperhatikan oleh orang tuanya“.
  - f. Bagaimana =
3. Dilihat dari ketepatan struktur penulisan sebuah berita, penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, namun tidak urut tetapi jelas maka mendapat skor 4.
- a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, hanya berisi berisi ringkasan berita yang memuat 5W, dan cukup menarik.
  - b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat menyampaikan maksud yang akan disampaikan.
  - c. Tidak adanya paragraf pembuka, isi dan penutup yang memaparkan informasi yang penting.
4. Struktur penulisan kalimat benar, logis tetapi tidak efisien maka mendapat skor 2. Contohnya pada kalimat ” tidak diperhatikan oleh orang tuanyadi jejaring sosial atau yang kita ketahui itu Face book” seharusnya kalimat yang tepat ialah cukup langsung “ di jejaring sosial Facebook”.
5. Ejaan dan tanda baca teks berita di atas terdapat lima kesalahan penulisan maka mendapat skor 2. Seperti pada kata “ Face book, seharusnya tidak usah di pisahkan. Pada kata karna, seharusnya karena, pada kata orang tuanyadi, di seharusnya di pisahkan. Pada kata april seharusnya April karena menandakan bulan, dan pada kata sedang seharusnya menggunakan huruf kapital pada awalan kata karena menunjukan awalan kalimat baru.

#### **b. Nilai Sedang**

- 1) Nama : AS

No Absen : 01

Kelas : VIII-A

Skor : 12

Nilai : 60

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar”

Judul : “Dampak Positif Internet Bagi Pelajar”

bandung, 19 September 2015 Internet saat ini adalah satu kecanggihan yang ada saat ini! Internetpun memiliki banyak hal positif bagi pelajar. sangat membantu contohnya jika di Suruh mencari tugas oleh Guru pasti ada kalau kita cari melalui internet.

Teks berita di atas mendapat skor 12 dengan nilai 60 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas, judul sesuai dengan tema dan orisinal, dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Jika dilihat dari kelengkapan unsur sebuah berita teks berita di atas, dari isi berita tersebut memuat lima unsur sebuah berita maka mendapat skor 4.
  - a. Apa = ”internet salah satu kecanggihan pada masa kini”.
  - b. Siapa = ”Pelajar”.
  - c. Kapan = ”19 September 2015”.
  - d. Dimana = ”Bandung”.
  - e. Mengapa = ” Karena dia mengatakan temannya itu anak haram, tidak diperhatikan oleh orang tuanya”.

- f. Bagaimana = “Sangat membantu contohnya jika di suruh mencari tugas oleh Guru pasti ada kalau kita cari melalui internet”.
3. Dilihat dari ketepatan struktur penulisan sebuah berita, penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi maka mendapat skor 2.
  4. Keefektifan kalimat teks berita di atas struktur kalimat benar, logis dan efisien maka mendapat skor 3.
  5. Ditinjau dari ketepatan ejaan dan tanda baca terdapat lebih dari delapan kesalahan yaitu huruf “b” dalam awal kalimat dan menyatakan tempat pada kata “bandung” seharusnya menggunakan huruf kapital, kata “Internet” sebaliknya huruf “I” tidak usah menggunakan huruf kapital, pada kata “saaH” mungkin maksud dari penulis seharusnya “salah” setelah tanda seru (!) pada kalimat pertama tidak usah menggunakan huruf kapital “I” pada kata “Internetpun” sebaliknya pada kata “sangat” harusnya memakai huruf kapital karena awal kalimat dan maksud dari penulis kata tersebut seharusnya “Sangat” dan kata “Guru” tidak usah menggunakan huruf kapital maka dari kesalahan-kesalahan tersebut untuk ejaan dan tanda baca mendapat skor 1.

2) Nama : ID  
 No Absen : 12  
 Kelas : VIII-A  
 Skor : 11  
 Nilai : 55

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar”

Judul : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar Ada Positif Negatif”

Bagi para pelajar Internet mempunyai 2 Dampak yaitu dampak Positif dan Negatif. Dampak positifnya seperti kita bisa lebih banyak pengetahuan yang kita sukai, ataupun Pelajaran yang kita pelajari Disekolah, dampak Negatifnya ialah perjual belian Anak, melihat vidio Porno, seharusnya digunakan untuk hal-hal yang positif.

Teks berita di atas mendapat skor 11 dengan nilai 55 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas, judul sesuai dengan tema dan tetapi terlalu panjang dan tidak orisinil maka mendapat skor 1 karena tema dan judul hampir sama sehingga tidak menarik minat pembaca.
2. Jika dilihat dari kelengkapan unsur sebuah berita teks berita di atas, dari isi berita tersebut memuat empat unsur sebuah berita maka mendapat skor 3.

- a. Apa = ”internet memiliki dua dampak positif dan negatif”.
- b. Siapa = ”Pelajar”.
- c. Kapan =
- d. Dimana = ”Sekolah”.
- e. Mengapa =
- f. Bagaimana = “Dampak positifnya seperti kita bisa lebih banyak pengetahuan yang kita sukai, ataupun pelajaran

yang kita pelajari di sekolah, dampak negatifnya ialah perjual belian anak, melihat vidio Porno”.

3. Ketepatan struktur penulisan sebuah berita, penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, tidak urut tetapi jelas maka mendapat skor 4.
4. Struktur penulisan kalimat benar, logis tetapi tidak efisien maka mendapat skor 2.
5. Ejaan dan tanda baca dari teks diatas terdapat lebih dari delapan kesalahan yaitu pada kata ”Internet, Dampak, Positif, Negatif, Disekolah, Pelajaran, Anak, Porno” awalan pada kata tersebut tida usah menggunakan huruf kapital dan kata ”melihatt” maksud si penulis ialah melihat maka skor yang dipeoleh ialah 1.

3) Nama : SHW

No Absen : 23

Kelas : VIII-A

Skor : 13

Nilai : 65

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar”

Judul : “Pengaruh Permainan Online“

12 april 2015/ seorang anak yang bernama ahmad bermain GAME ONLINE hingga mengakibatkan kematian. karena disebabkan oleh Dampak game online disebabkan karena tidak makan dan minum selama 48 JAM akhirnya ia meninggal di tempat tersebut

ahmad mengalami kelumpuhan dan gangguan syaraf pada otak mati mengenaskan

Teks berita di atas mendapat skor 13 dengan nilai 65 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas, judul sesuai dengan tema dan orisinal, dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2 .
2. Jika dilihat dari kelengkapan unsur sebuah berita teks berita di atas, dari isi berita tersebut memuat lima unsur sebuah berita maka mendapat skor 4.
3. Ketepatan struktur penulisan sebuah berita, penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, tidak urut tetapi jelas maka mendapat skor 4.
  - a. Apa = "Seorang anak bermain Game Online hingga mengakibatkan kematian".
  - b. Siapa = "Pelajar bernama Ahmad".
  - c. Kapan = " 12 April 2015".
  - d. Dimana =
  - e. Mengapa = "Disebabkan karena tidak makan dan minum selama 48 JAM akhirnya ia meninggal".
  - f. Bagaimana = "Ahmad mengalami kelumpuhan dan gangguan syaraf pada otak mati mengenaskan"

4. Untuk struktur penulisan kalimat benar, logis tetapi tidak efisien maka mendapat skor 2, terlihat pada kalimat ” karena disebabkan oleh dampak game online disebabkan karena tidak makan dan minum” ada pengulangan kata di sebabkan.
5. Ejaan dan tanda baca teks berita diatas memiliki lebih dari delapan kesalahan ialah penulisan tanda (/), nama ”ahmad” seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukan nama seseorang, ”GAME ONLINE” tidak usah menggunakan huruf kapital awal kalimat setelah titik tidak menggunakan huruf kapital pada kalimat kedua ”karena” dan kata ”Dampak” tidak usah menggunakan huruf kapital, setiap kalimat terakhir di akhir paragraf tidak ada tanda baca penutup kalimat seperti tanda titik (.) begitupun pada paragraf kedua, maka skor yang didapat ialah 1.

### **Nilai Terendah**

1) Nama : SAA

No Absen : 25

Kelas : VIII-A

Skor : 5

Nilai : 25

Tema : “ Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar “

Judul : “ Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar “

Saya ketahui tentang internet sangat banyak orang yang memihki Han pone / gazet. pasti semuanya memlihi interned kalau yang gak punya internet itu yang gak punya Han pone. Internet memiliki manfaat untuk orang banyak.

Teks berita di atas mendapat skor 5 dengan nilai 25 dengan rincian sebagai

berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema namun tidak orisinil atau kurang menarik sehingga mengurangi minat pembaca karena tema dan judul sama maka mendapat skor 1.
2. Kelengkapan unsur - unsur berita yang terkandung di dalam teks berita tersebut hanya memuat dua unsur berita maka mendapat skor 1 yaitu unsur apa “ internet di dalam Handphone, dan siapa yaitu orang-orang”.
3. Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya terdapat permulaan saja, maka skor yang di dapat 1.
4. Struktur kalimat tidak benar, tidak logis dan tidak efisien apa yang akan dibahas dalam teks berita tersebut, maka mendapat skor 1 seperti pada kata “Saya ketahui tentang internet sangat banyak orang yang memihki Han pone / gazet” kalimat tersebut tidak memiliki struktur kalimat dengan benar, tidak logis artinya masuk akal dan tidak efisien artinya tidak pas dan terlalu berlebihan.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki lebih dari delapan kesalahan, kesalahan tersebut ialah pada kata ”memihki” seharusnya memiliki, kata ”Han pone” seharusnya handphone dan tanpa ada jarak (spasi), kata ”gazet” seharusnya gadget sesudah perhentian kalimat atau (titik) seharusnya kata ”pasti” harus menggunakan kapital pada huruf awal kalimat.

2) Nama : B  
 No Absen : 04  
 Kelas : VIII-A  
 Skor : 8

Nilai : 40

Tema : “Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar“

Judul : Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar

Dampak internet Bagi Seorang Pelajar. Dampak Internet Bagi Seorang Pelajar itu ada positifnya ada negatifnya . Dampak positifnya kita dapat mencari apapun di internet yang berhubungan dengan pelajaran, kalau dampak negatifnya banyak orang yang menyalah gunakan Internet untuk Hal yang tidak baik.

Teks berita di atas mendapat skor 8 dengan nilai 40 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema namun tidak orisinil atau kurang menarik karena tema dan judul sama sehingga mengurangi minat pembaca maka mendapat skor 1.
2. Kelengkapan unsur - unsur berita yang terkandung di dalam teks berita tersebut di jabarkan hanya memuat tiga unsur kelengkapan sebuah berita maka mendapat skor 2, seperti unsur apa ” dampak internet bagi pelajar”. Unsur siapa yaitu “Pelajar” dan unsur bagaimana ialah “Dampak positifnya kita dapat mencari apapun di internet yang berhubungan dengan pelajaran, kalau dampak negatifnya banyak orang yang menyalah gunakan Internet untuk Hal yang tidak baik”.
3. Struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi saja maka mendapat skor 2.
4. Keefektifan kalimat teks berita di atas struktur kalimat sudah benar, logis tetapi tidak efisien terdapat pada kalimat awal ” Dampak internet bagi seorang pelajar

dampak internet bagi seorang pelajar itu ada positifnya ada negatif“ kalimat tersebut diulang menjadi tidak efisien maka mendapat skor 2.

5. Ketepatan ejaan atau tanda baca teks berita di atas terdapat lebih dari delapan, kesalahannya yaitu kata “Dampak, Bagi, Seorang, Pelajar, Dampak, Bagi, Seorang, pelajar, Hal seharusnya awal kata tidak usah menggunakan huruf kapital maka mendapat skor 1.

3) Nama : LNA

No Absen : 15

Kelas : VIII-A

Skor : 9

Nilai : 45

Tema : “Dampak Internet bagi Seorang Pelajar“

Judul : Tertabrak Motor

Pada Suatu hari Di Desa karang Mekar ada anak di tabrak motor karna lihat HP untuk internetan.

anak SMP 1 Cirbon Nama Orang tua anak itu ayanSastian dan Dia Selalu internetan dia akan Menyebrang jalan dan dia Selalu Saja Melihat Hp.

Teks berita di atas mendapat skor 8 dengan nilai 40 dengan rincian sebagai berikut.

1. Judul tidak sesuai dengan tema dan kurang menarik maka mendapat skor 1.
2. Kelengkapan unsur-unsur berita yang terdapat dalam teks berita tersebut tidak memenuhi kelengkapan unsur-unsur dalam menulis teks berita. Unsur berita yang seharusnya memuat apa, kapan, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana

tetapi dalam teks berita tersebut tidak menjelaskan secara terperinci kapan kejadian itu terjadi, hanya menjelaskan “suatu hari” tanpa ada keterangan hari apa, tanggal berapa yang menjelaskan kejadian itu terjadi. Teks berita di atas juga tidak menjelaskan siapa yang terlibat dalam kejadian itu apakah anak SMP 1 Cirbon atau Orang tua dari anak tersebut, unsur-unsur yang terkandung di dalam teks berita tersebut hanya memuat 4 unsur kelengkapan berita maka mendapat skor 3.

3. Teks berita di atas jika dianalisis struktur penulisannya hanya ada permulaan dan isi saja tidak ada penutup maka mendapat skor 2.
4. Struktur kalimat yang ada di dalam teks berita di atas sudah benar namun tidak efisien terdapat pada kalimat “ Dia selalu internetan dia akan menyebrang jalan dan dia selalu saja selihat Hp” kalimat tersebut sangat tidak efisien sering mengulang kata “ Dia” dalam satu kalimat maka mendapat skor 2.
5. Ketepatan ejaan atau tanda baca kalimat teks berita diatas karena banyak kesalahan dalam penulisan huruf “S” dalam kata “Suatu” seharusnya tidak menggunakan huruf kapital, huruf k dalam kata “karang” sebaliknya harus menggunakan huruf kapitar dikarenakan nama daerah, kata “ di tabrak” seharusnya disatukan jangan di pisah, pada kata “karna” kurang menggunakan huruf “e” , HP “p” tidak usah menggunakan huruf kapital, kata “Cirbon” kurang menggunakan huruf “ e”seharusnya “Cirebon” pada kata “Nama Orang” huuf “N” dan “O” tidak usah menggunakan huruf kapital, kata “ayanSantian” seharusnya dipisahkan dan huruf awalan menggunakan huruf kapital, kata Dia, Selalu, Menyebrang, Saja dan Melihat tidak usah menggunakan huruf awalan kapital, mendapat skor 1.

#### 4.3.5 Menghitung rata-rata tes awal (*pretest*)

$$X = \frac{\sum f_x}{N} = \text{Jumlah Nilai Pretest}$$

Keterangan :

$X$  = Rata-rata *Pretest*

$\sum f_x$  = Nilai Tes

$N$  = Jumlah Siswa

$$\frac{1540}{31} = 49,677$$

31

Rentang Nilai Pretes : Nilai tertinggi 70-85

Nilai sedang 50-65

Nilai terkecil 25-45

#### 4.3.6 Analisis Soal Tes akhir (*Posttest*)

Berikut ini adalah analisis data nilai dan hasil data *posttest* pembelajaran menulis teks berita di SMP Wiyata Bakti Cimahi.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Tes Akhir (*Posttest*) SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| No | Nama | Nilai <i>Pretest</i> |       |          |             |       | Skor | Nilai |
|----|------|----------------------|-------|----------|-------------|-------|------|-------|
|    |      | Judul                | Unsur | Struktur | Keefektifan | Ejaan |      |       |
| 1. | AS   | 2                    | 5     | 5        | 3           | 4     | 19   | 95    |
| 2. | AEO  | 2                    | 5     | 5        | 3           | 2     | 17   | 85    |
| 3. | AA   | 2                    | 4     | 2        | 3           | 2     | 13   | 65    |
| 4. | B    | 2                    | 3     | 2        | 3           | 5     | 13   | 65    |
| 5. | DM   | 2                    | 4     | 2        | 3           | 3     | 14   | 70    |
| 6. | DR   | 2                    | 5     | 2        | 2           | 2     | 13   | 65    |
| 7. | FF   | 2                    | 5     | 3        | 2           | 2     | 14   | 70    |
| 8. | FMT  | 2                    | 4     | 3        | 2           | 2     | 13   | 65    |

|     |      |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|----|
| 9.  | FN   | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 |
| 10. | GN   | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 15 | 75 |
| 11. | IN   | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 |
| 12. | ID   | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 12 | 60 |
| 13. | KM   | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 15 | 75 |
| 14. | LFL  | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 |
| 15. | LNA  | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 15 | 75 |
| 16. | MSR  | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 12 | 60 |
| 17. | MNC  | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 12 | 60 |
| 18. | MRG  | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 19 | 95 |
| 19. | MRP  | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 16 | 80 |
| 20. | N    | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 12 | 60 |
| 21. | RPN  | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 15 | 75 |
| 22. | RFA  | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 18 | 90 |
| 23. | RD   | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 24. | RS   | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 14 | 70 |
| 25. | SAA  | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 26. | SH   | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 15 | 75 |
| 27. | SHW  | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 18 | 90 |
| 28. | SRAH | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 16 | 80 |
| 29. | VN   | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 17 | 85 |
| 30. | WF   | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 |
| 31. | YN   | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 |

Keterangan :

1. Daya tarik judul = skor maksimal 2
2. Kelengkapan unsur-unsur berita 5W+1H = skor maksimal 5
3. Ketepatan struktur penulisan berita (permulaan, isi dan penutup) = skor maksimal 5
4. Keefektifan kalimat = skor maksimal 3
5. Ketepatan ejaan atau tanda baca = skor maksimal 5

Penilaian :  $\frac{\text{Nilai akhir : Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksima}} \times 100$

Skor maksima

#### 4.3.7 Deskripsi Tes akhir (*Posttest*)

##### a. Nilai Tertinggi

## 1) Nilai posttest

Nama : RFA

No Absen : 22

Kelas : VIII-A

Skor : 18

Nilai : 90

Tema : permainan tradisional dan permainan masa kini

Judul : Karena kecanggihan Permainan Masa Kini

- A. Maraknya Permainan masakini
- B. 17thn (Dhani Abdini Rochmah)
- C. Selasa 17 November 2015
- D. Di marga asih
- E. Karna kecanggihan permainan masa kini, banyak anak memilih permainan masa kini dari pada permainan tradisional
- F. Tidak ada yang berkumpul dan bermain bersama di Desa Marga Asih

Teknologi dari tahun ke tahun semakin canggih. Banyak hal yang menjadikan perubahan zaman dan kebiasaan bagi orang dewasa maupun anak-anak akan permainan yang mereka gemari. Dhani abdini rochmah remaja yang tinggal di desa Marga asih ia mengaku lebih senang dgn permainan yang ada di zaman sekarang yang sudah disediakan di Hand phonenya.

“Gak panas dan lebih kumplit kalau permainan yg ada di Handphone” ujar remaja (17thn) ini. Bukan hanya Dhani tetapi memang tidak ada yang berkumpul bermain bersama di desa tersebut.

Padahal dengan kecanduan permainan yang ada di handphone itu tidak bagus mengakibatkan malas dan kurangnya sosialisasi. Selasa (17/11).

Teks berita di atas mendapat skor 18 dengan nilai 90 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinal, dan menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita 5W+1H, maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = "Maraknya permainan masa kini".
  - b. Siapa = "Dhani (17 tahun)".
  - c. Kapan = "Selasa (17/11)".
  - d. Dimana = "Di Marga Asih".
  - e. Mengapa = "Karena kecanggihan permainan masa kini maka anak lebih memilih permainan masa kini dari pada permainan tradisional".
  - f. Bagaimana = "Tidak ada yang bermain dan berkumpul di Desa Marga Asih".
3. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas maka mendapat skor 5.
  - a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H, dan menarik.
  - b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.
  - c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.

4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki empat kesalahan penulisan, seharusnya tidak usah menyingkat kata contohnya pada kata “yg,dgn” dan kesalahan penulisan huruf yang seharusnya menggunakan huruf kapital pada kata “padahal” karena awal paragraf. Skor yang di dapat 3.

2) Nama : MRG

No Absen : 18

Kelas : VIII-A

Skor : 19

Nilai : 95

Tema : Permainan Tradisional atau Permainan masa kini

Judul : Tak ada lapangan lagi

- a. Tidak adanya lapangan lagi
- b. Anak-anak kampung Bobojong, seperti Lukman
- c. 17 September 2015, hari Selasa
- d. Kp. Bobojong RT 01 RW 06
- e. Lapangan dibangun pemukiman
- f. Karena dibangun pemukiman jadi tidak ada tempat bermain

Selasa, 17 September 2015. Tepatnya dikampung Bobojong RT 01 RW 06, anak-anak yang biasanya bermain dilapangan kini mengeluh “tak ada lapangan lagi”. Lapangan yang tersisa satu-satunya di daerah tersebut kini mulai dibangun pemukiman.

Yang sering bermain di lapangan tersebut adalah Lukman, dia terus saja mengeluh karena tidak adanya lapangan lagi, dan mengatakan “Teu rame ayeuna mah ulinna eweuh tempat” yang dalam bahasa Indonesia artinya “sekarang Sudah tidak seru! sudah tidak ada lapangan lagi!”.

Jangan disalahkan jika zaman sekarang banyak yang memainkan Permainan modern dibandingkan dengan permainan tradisional yang

Teks berita di atas mendapat skor 19 dengan nilai 95 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinal, dan dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita 5W+1H, maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = ” Tidak adanya lapangan lagi”.
  - b. Siapa = ” Anak-anak kampung Bobojong, seperti Lukman”.
  - c. Kapan = “17 September 2015, hari Selasa”.
  - d. Dimana = “ Kp. Bobojong RT 01 RW 06”.
  - e. Mengapa = “ Karena lapangan yang ada di kampung tersebut dibangun menjadi pemukiman”.
  - f. Bagaimana = “Karena lapangan tersebut di bangun menjadi pemukiman sehingga tidak ada tempat untuk bermain ”.
3. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas maka mendapat skor 5.
  - a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H, dan menarik.

- b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.
  - c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki dua kesalahan pada penulisan huruf kapital pada kata “Sudah” , jika mengutip perkataan seseorang dalam kutipannya itu seharusnya menggunakan huruf kapital pada awal kutipan namun ini tidak terlihat pada kalimat “ tak ada lapangan lagi”. Skor yang didapat 4.

3) Nama : AEOM

No Absen : 02

Kelas : VIII-A

Skor : 17

Nilai : 85

Tema : Permainan Tradisional atau Permainan masa kini

Judul : Petak Umpet Memang Seru

- a. Permainan tradisional petak umpet masih diminati
- b. Anak-anak Desa Contong
- c. Ditahun 2016
- d. Di indonesia, desa Contong Cimahi
- e. Karena petak umpet bisa di mainkan bersama dan tidak mahal
- f. Petak umpet dimainkan bisa 5-10 orang satu di antaranya menjadi penjaga

Ditahun 2016, di Indonesia Permainan Komputer atau game online melalui Internet semakin di minati oleh anak-anak, Sehingga permainan tradisional semakin terkikis. Alasannya, game online Lebih Canggih dan modern.

Tidak semua wilayah di indonesia kecanduan game online contohnya di desa Contong Cimahi. Di desa ini anak-anak masih memainkan permainan zaman dulu yang paling digemari itu bermain petak umpet. Permainan petak umpet ini bisa dimainkan oleh 5-10 orang dan ada yang menjadi penjaganya, penjaganya ini biasanya sebelum memulai pasti akan gambreng terlebih dahulu. Petak umpet itu permainan yang tidak usah menggunakan uang tidak mahal dan bisa dimainkan bersama.

Teks berita di atas mendapat skor 17 dengan nilai 85 dengan rincian sebagai berikut. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita 5W+1H, maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = ” Permainan tradisional petak umpet masih diminati”.
  - b. Siapa = ” Anak – anak di Desa Contong”.
  - c. Kapan = “Di tahun 2016”.
  - d. Dimana = “ Desa Contong Cimahi”.
  - e. Mengapa = “ Karena permainan petak umpet bisa dimainkan bersama dan tidak memerlukan biaya”.

- f. Bagaimana = “Petak umpet dimainkan bisa 5-10 orang satu di antaranya menjadi penjaga”.
3. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas maka mendapat skor 5.
- Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H, dan menarik.
  - Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.
  - Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas. urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki enam kesalahan huruf kapital pada kata “Permainan, Komputer, Internet, Sehingga, Lebih dan canggih seharusnya tidak usah menggunakan huruf besar atau kapital. Skor yang didapat 2.

**b. Nilai Sedang**

|          |          |
|----------|----------|
| 1) Nama  | : AS     |
| No Absen | : 01     |
| Kelas    | : VIII-A |
| Skor     | : 19     |
| Nilai    | : 95     |

Tema : Permainan Tradisional atau Permainan masa kini

Judul : Lenyapnya Permainan Tradisional

- A. Permainan tradisonal yang mulai terlupakan
- B. Messy Putri basari kelas V SD, anak laki-laki
- C. 19 september 2015
- D. Baros
- E. Banyak anak yang tidak mengenal permainan tradisonal
- F. hasil dari wawancara dengan gadis kecil Messy, Ia tidak pernah memainkan egrang, bahkan tidak mengenal eggrang ataupun permainan tradisional lainnya, di desa tersebut tidak ada yang menjual permainan tradisional

Sabtu, 19 september 2015. Dengan teknologi yang semakin canggih, kini permainan tradisonal mulai terlupakan karena banyak anak yang tidak mengenal permainan tradisional. Permainan tradisonal itu sendiri Contohnya, egrang, lompat tali, bekel, ular tangga masih banyak yang lainnya.

Messy Putri Basari (8th) yang duduk di kelas V SD warga asli baros. Hasil dari wawancara dengan gadis kecil ini, ia tidak pernah memainkan egrang, bahkan tidak mengenal eggrang ataupun permainan lain ujarnya. Ia bahkan tidak tahu egrang itu sendiri apa. Bahkan ia tidak tahu coklak yang biasanya dimainkan anak perempuan. Anak laki-lakipun di desa ini mereka sama, memang terlihat di sekitar desa ini tidak ada yang menjual permainan semacam itu, Hal berikut membuktikan bahwa permainan tradisonal dilupakan.

Teks berita di atas mendapat skor 19 dengan nilai 95 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.

2. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita 5W+1H, maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = " Permainan tradisonal yang mulai terlupakan".
  - b. Siapa = " Messy Putri basari kelas V SD, anak laki-laki".
  - c. Kapan = " 19 september 2015".
  - d. Dimana = " Desa Baros".
  - e. Mengapa = "Banyak anak tidak mengenal permainan tradisonal".
  - f. Bagaimana = "hasil dari wawancara dengan gadis kecil Messy, Ia tidak pernah memainkan egrang, bahkan tidak mengenal eggrang ataupun permainan tradisional lainnya,di desa tersebut tidak ada yang menjual permainan tradisional".
3. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas maka mendapat skor 5.
  - a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H, dan menarik.
  - b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.
  - c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki dua kesalahan pada penulisan yang menggunakan huruf kapital pada kata "Contohnya" dan pada awal paragraf

kedua seharusnya tidak menggunakan huruf kapital pada kata “Hal”. Skor yang didapat 4.

2) Nama : ID

No Absen : 12

Kelas : VIII-A

Skor : 15

Nilai : 75

Tema : Permainan Tradisional atau Permainan masa kini

Judul : “Permainan Tradisional Yang Hampir Punah”

- a. Tidak ada lagi yang memainkan permainan tradisional
- b. Anak-anak
- c. Selasa, 19-09-2015
- d.
- e. Gadget serba canggih
- f.

Di Zaman serba teknologi seperti sekarang anak-anak tidak lagi bermain permainan tradisional, anak-anak sekarang lebih suka bermain permainan di gadget mereka masing-masing atau di warnet bermain game online.

game online banyak menyuguhkan berbagai permainan yang bermacam-macam. Namun, hal tersebut tidak menjadi alasan bahwa anak-anak tidak lagi bermain permainan tradisional Seperti Bebentengan anak sekarang lebih suka permainan yang ada di gadget mereka seperti class of clash yang lebih canggih.

Zaman boleh berubah tapi permainan tradisional juga tidak boleh dilupakan.

Teks berita di atas mendapat skor 15 dengan nilai 75 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan sebuah berita, maka skor yang didapat 3.
  - a. Apa = " Tidak ada lagi yang memainkan permainan tradisonal".
  - b. Siapa = " Anak-anak".
  - c. Kapan = " Selasa 19-09-2015".
  - d. Dimana =
  - e. Mengapa = "Gedged yang semakin canggih".
  - f. Bagaimana =
3. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, tidak urut tetapi jelas maka skor yang didapat 4.
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki empat kesalahan pada penulisan yang menggunakan huruf kapital pada kata "Zaman, Seperti dan Bebentengan" seharusnya tidak usah menggunakan huruf kapital. Adapun pada awal paragraf kedua kata "game" sebaliknya harus menguunakan huruf kapital. Skor yang didapat 3.

3) Nama : SHW

No Absen : 23

Kelas : VIII-A

Skor : 18

Nilai : 90

Judul : Serunya Permainan Tradisional Engklek

- a. Permainan tradisonal masih di gemari
- b. Anak-anak laki-laki dan perempuan
- c. Selasa, 19 September 2015 di siang hari di lapangan
- d. Cimahi, jl. Amir Mahmud desa Cibabat
- e. Permainan tradisonal mengajarkan kita kerja sama, jujur dan siap menang maupun kalah
- f. permainan engklek dilakukan oleh dua orang atau lebih secara kelompok dan yang kalah menggendong yang menang berkeliling lapangan

Di era teknologi seperti sekarang ini, tak lagi banyak anak yang mengenal permainan tradisonal. Hal itulah yang berusaha di lawan oleh anak-anak di desa Cibabat yang berada di Jl. Amir Mahmud kota Cimahi.

selasa (19/9/2015) siang, sekumpulan anak-anak asik memainkan sejumlah permainan yang mulai ditinggalkan itu. Di bawah pohon rindang di lapangan desa tersebut anak-anak rame-rame sedang membagi kelompok untuk memainkan permainan engklek. Engklek permainan yang biasanya dimainkan oleh dua orang atau lebih yang penting dari kelompok itu di bagi rata dan setiap orang memiliki potongan genting untuk di lempar pada setiap kotak untuk di lompati jangan sampai keluar dari kotak kaki kita maka kita akan kalah.

Uniknya jika ada yang kalah biasanya mereka menghukum dengan

menggendong kelompok yang menang dan berlari berkeliling lapangan tersebut. Permainan ini tidak hanya digemari oleh anak perempuan tetapi digemari juga oleh anak laki-laki. Permainan tradisional mengajarkan kita kerja sama, jujur dan siap menang maupun kalah.

Banyak permainan masa kini yang tersedia tetapi di desa ini lebih diminati permainan tempo dulu. Lestarkan permainan yang memiliki banyak pelajaran ini.

Teks berita di atas mendapat skor 18 dengan nilai 90 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinal, dan menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita 5W+1H, maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = “Permainan tradisional masih di gemari”.
  - b. Siapa = “Anak-anak laki-laki dan perempuan”.
  - c. Kapan = “Selasa, 19 September 2015 di siang hari di lapangan”.
  - d. Dimana = “Cimahi, jl. Amir Mahmud Desa Cibabat”.
  - e. Mengapa = “Permainan tradisional mengajarkan kita kerja sama, jujur dan siap menang maupun kalah”.
  - f. Bagaimana = “Permainan engklek dilakukan oleh dua orang atau lebih secara kelompok dan yang kalah menggendong yang menang berkeliling lapangan”.
3. Penulisan teks berita sudah sesuai dengan struktur penulisan teks berita, urut dan jelas maka mendapat skor 5.

- a. Permulaan berita, sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan, berisi ringkasan berita yang memuat 5W 1H, dan menarik.
  - b. Isi berita sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci.
  - c. Penutup berita ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting.
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
  5. Penggunaan ejaan atau tanda baca memiliki tiga kesalahan ialah penulisan huruf kapital pada kata “Permainan” seharusnya tidak usah menggunakan huruf kapital karena bukan pada awal kalimat dan terdapat kata yang tidak baku ialah “rame-rame, asik” seharusnya ramai dan asyik. Skor yang didapat adalah 3.

**b. Nilai terendah**

|          |          |
|----------|----------|
| 1) Nama  | : B      |
| No Absen | : 04     |
| Kelas    | : VIII-A |
| Skor     | : 15     |
| Nilai    | : 75     |

Judul : Akibat Permainan Zaman Sekarang

Permainan online kini mulai digemari oleh anak-anak, alasannya teknologi di zaman ini sudah mulai canggih, seperti permainan online. Permainan online menyediakan berbagai macam jenis permainan yang variatif.

Biasanya anak-anak bermain game online di warung internet (warnet). Biasanya mereka bermain se usai pulang sekolah., tetapi dari game online anak-anak menjadi

malas belajar dan mereka menjadi lebih fokus kepada game online. Bahkan ada juga anak yang berniat dari rumah pergi sekolah akan tetapi dia pergi ke warnet.

Kasus yang seperti ini terjadi pada tanggal 18 September 2015 di desa Ngamprah Cimahi. Anak laki-laki bernama Annga Nugraha bersekolah di SMP PGRI Cimahi ia kepergok oleh wali kelasnya sendiri pada saat wali kelasnya itu merasa heran karena Annga malah masuk ke sebuah warnet bukan mengarah ke sekolah.

Teks berita di atas mendapat skor 15 dengan nilai 75 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan dapat menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat hanya memuat empat unsur saja, maka mendapat skor 3.
  - a. Apa = “Akibat permainan online kini mulai digemari”.
  - b. Siapa = “Anak laki-laki bernama Annga Nugraha bersekolah di SMP PGRI Cimahi”.
  - c. Kapan = “ Tanggal 18 September 2015”.
  - d. Dimana = “Desa Ngamprah Cimahi”
  - e. Mengapa = “Kepergok oleh wali kelasnya sendiri pada saat wali kelasnya itu merasa heran karena Annga malah masuk ke sebuah warnet bukan mengarah ke sekolah.”.
3. Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi, maka mendapat skor 2

4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda tidak terdapat kesalahan maka mendapat skor 5.

2) Nama : LNA

No Absen : 15

Kelas : VIII-A

Skor : 15

Nilai : 75

Tema : Permainan tradisional atau Permainan Masa Kini

Judul : Permainan Tradisional Itu Kuno?

- A. Permainan tradisional yang dilupakan
- B. Anak-anak zaman sekarang di desa Cibogo
- C. 19 September 2015
- D. Cimahi tengah Desa Cibogo
- E. Karena permainan tradisonal di anggap kuno

Apakah kalian masih ingat dengan bekel, congklak, atau lompat tali, dari kalian masih memainkan permainan itu? Sabtu, 19 September 2015, anak-anak zaman sekarang tepatnya di Desa Cibogo sekarang lebih Senang bermain Hp dibandingkan memainkan permainan tradisonal. Permainan tradisional mereka anggap Permainan kuno dan telah mereka lupakan.

Di sepanjang kampung Cibogo memang sudah tidak ada anak yang

berkumpul untuk bermain bersama. Jikalau berkumpul tidak bermain permainan tradisional tetapi sibuk sendiri-sendiri.

Sangat disayangkan padahal masih ada tanah kosong atau lapangan namun tidak dimanfaatkan dengan baik.

Teks berita di atas mendapat skor 15 dengan nilai 75 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan menarik maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat hannya memuat lima unsur saja, maka mendapat skor 4.
  - a. Apa = “Permainan tradisional yang dilupakan”.
  - b. Siapa = “Anak-anak zaman sekarang di desa Cibogo”.
  - c. Kapan = “19 September 2015”.
  - d. Dimana = “Cimahi tengah Desa Cibogo”
  - e. Mengapa = “Karena permainan tradisonal di anggap kuno”.
3. Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi, maka mendapat skor 2
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca mendapat dua kesalahan penulisan huruf kapital pada kata “Senang dan Permainan”. Skor yang didapat 4.

3) Nama : SAA

No Absen : 25

Kelas : VIII-A

Skor : 15

Nilai : 75

Tema : Permainan tradisional atau Permainan Modern

Judul : Hilangnya Permainan Tradisional

- a. Jarang ada yang memainkan permainan tradisional
- b. Anak zaman sekarang khususnya di daerah rumah saya cibeber
- c. 19 September 2015
- d. Cibeber
- e. Susah mendapatkan permainan tradisional
- f. Sudah tidak ada yang mau membuat, semua anak memilih Hp

19 September 2015 di daerah cibeber tepatnya. walaupun daerah ini masih kampung / desa tetapi daerah ini mengikuti perkembangan teknologi apalagi sekarang anak kecilpun tahu kecanggihan barang-barang apalagi Hp.

Permainan yang ada di Hp begitu banyak menjadikan anak-anak tertarik. Semua anak sekarang memiliki Hp dengan segudang permainan menjadikan asyik sendiri dan melupakan permainan tradisional. Ditambah Sudah tidak ada yang berjualan permainan tradisional. “Untuk memainkannya saja sudah tidak mau apalagi membuatnya” ujar anak-anak desa cibeber.

Teks berita di atas mendapat skor 15 dengan nilai 75 dengan rincian sebagai berikut.

1. Dari teks berita di atas judul sesuai dengan tema, singkat orisinil, dan menarik minat pembaca maka mendapat skor 2.
2. Isi berita memuat 6 unsur kelengkapan sebuah berita 5W+1H, maka mendapat skor 5.
  - a. Apa = “Jarang ada yang memainkan permainan tradisional”.
  - b. Siapa = “Anak zaman sekarang khususnya di daerah rumah saya Cibeber”.
  - c. Kapan = “19 September 2015”.
  - d. Dimana = “Cibeber”.
  - e. Mengapa = “Susah mendapatkan permainan tradisional”.
  - f. Bagaimana = “Sudah tidak ada yang mau membuat, semua anak memilih Hp”.
3. Penulisan teks berita tidak sesuai dengan struktur penulisan teks berita, hanya permulaan dan isi maka mendapat skor 2.
4. Struktur kalimat benar, logis artinya kalimat bisa diterima pembaca atau masuk akal dan efisien artinya kalimat yang tidak berlebihan atau pas.urut dan jelas maka mendapat skor 3.
5. Penggunaan ejaan atau tanda baca terjadi empat kesalahan ialah penulisan nama tempat “cibeber” harusnya dengan huruf kapital, penggunaan tanda (/) seharusnya tidak usah, “walaupun” pada paragraf pertama kalimat kedua harusnya menggunakan huruf kapital, paragraf kedua kalimat ke tiga kata “Sudah” seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. Skor yang didapat adalah 3.

#### 4.3.8 Menghitung rata-rata Tes Akhir (*Posttest*)

$$Y = \frac{\sum f_x}{N} = \text{Jumlah Nilai Posttest}$$

N

Keterangan :

$X_{post}$  = Rata-rata *Posttest*

$\sum fx$  = Nilai Tes

N = Jumlah Siswa

$$\frac{2335}{31} = 75,322$$

31

Rentang Nilai *Posttest* : Nilai Baik 90-95

Nilai Cukup 75-85

#### 4.3.9 Menghitung Selisih Rata-Rata atau *Gain* Pada Hasil Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

Berikut adalah menghitung selisih rata-rata atau *gain* pada hasil *pretest* dan hasil *posttest* pembelajaran menulis teks berita di SMP Wiyata Bakti Cimahi

**Tabel 4.11**  
**Nilai Tes awal (*Pretest*) dan Nilai Tes Akhir (*Posttest*)**  
**SMP Wiyata Bakti Cimahi**

| No  | Nama | Nilai        |               | Gain (d)<br>y-x | d <sup>2</sup> |
|-----|------|--------------|---------------|-----------------|----------------|
|     |      | Tes Awal (x) | Tes Akhir (y) |                 |                |
| 1.  | AS   | 60           | 95            | 30              | 1225           |
| 2.  | AEO  | 70           | 85            | 15              | 225            |
| 3.  | AA   | 40           | 65            | 25              | 625            |
| 4.  | B    | 40           | 65            | 25              | 625            |
| 5.  | DM   | 40           | 70            | 30              | 900            |
| 6.  | DR   | 25           | 65            | 40              | 1600           |
| 7.  | FF   | 35           | 70            | 35              | 1225           |
| 8.  | FMT  | 45           | 65            | 20              | 400            |
| 9.  | FN   | 70           | 85            | 15              | 225            |
| 10. | GN   | 50           | 75            | 25              | 625            |
| 11. | IN   | 40           | 80            | 40              | 1600           |
| 12. | ID   | 55           | 60            | 5               | 25             |

|          |        |      |      |     |       |
|----------|--------|------|------|-----|-------|
| 13.      | KM     | 40   | 75   | 35  | 1225  |
| 14.      | LFL    | 60   | 85   | 25  | 625   |
| 15.      | LNA    | 45   | 75   | 30  | 900   |
| 16.      | MSR    | 35   | 60   | 25  | 625   |
| 17.      | MNC    | 35   | 60   | 25  | 625   |
| 18.      | MRG    | 75   | 95   | 20  | 400   |
| 19.      | MRP    | 70   | 80   | 10  | 100   |
| 20.      | N      | 40   | 60   | 20  | 400   |
| 21.      | RPN    | 50   | 75   | 25  | 625   |
| 22.      | RFA    | 85   | 90   | 5   | 25    |
| 23.      | RD     | 45   | 75   | 30  | 900   |
| 24.      | RS     | 35   | 70   | 35  | 1225  |
| 25.      | SAA    | 25   | 75   | 50  | 2500  |
| 26.      | SH     | 40   | 75   | 35  | 1225  |
| 27.      | SHW    | 65   | 90   | 25  | 625   |
| 28.      | SRA    | 55   | 80   | 25  | 625   |
| 29.      | VN     | 65   | 85   | 20  | 400   |
| 30.      | WF     | 60   | 80   | 20  | 400   |
| 31.      | YN     | 45   | 70   | 25  | 625   |
| $\Sigma$ | N = 31 | 1540 | 2335 | 790 | 23375 |

1) Menghitung deviasi terhadap hasil *pretest* dan *posttest*

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\Sigma d}{N} \\
 &= \frac{790}{31} \\
 &= 25,5
 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\begin{aligned}
 \Sigma X^2 d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N} \\
 \Sigma X^2 d &= 23375 - \frac{(790)^2}{31} \\
 &= 23375 - 624100
 \end{aligned}$$

$$31$$

$$= 23375 - 20,132$$

$$= 3243$$

3) Mencari koefisien t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d}}$$

$$\sqrt{\sum x^2 d}$$

$$N ( N - 1 )$$

$$t = \frac{25,5}{\sqrt{\frac{3243}{31(31 - 1)}}}$$

$$\sqrt{\frac{3243}{31(31 - 1)}}$$

$$= \frac{25,5}{\sqrt{\frac{3243}{31 \times 30}}}$$

$$\sqrt{\frac{3243}{31 \times 30}}$$

$$= \frac{25,5}{\sqrt{\frac{3243}{930}}}$$

$$\sqrt{\frac{3243}{930}}$$

$$= \frac{25,5}{\sqrt{3.49}}$$

$$\sqrt{3.49}$$

$$= \frac{25.5}{1.87}$$

$$1.87$$

$$= 13.64$$

$$db = n-1$$

$$= 31-1$$

$$= 30$$

$$\alpha = 0.05$$

$$\text{Maka } t_{\text{tabel}} = t(0.05)(30)$$

$$= 2.04$$

Berdasarkan perhitungan test rata-rata diatas  $t_{\text{hitung}} = 13.64$  dan  $t_{\text{tabel}} = 2.04$ , maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan metode *Problem Based Learning (PBL)* pada siswa kelas VIII SMP Wiyata Bakti Cimahi

#### 4.4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis di atas yaitu dengan mengadakan tes akhir (*posttest*), penulis membuktikan hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Terdapat perbedaan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti CIMAHI dalam pembelajaran menulis teks berita sebelum dan sesudah dengan menerapkan metode *Problem Based learning (PBL)*.

Terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks berita. Rata-rata nilai siswa sebelum menerapkan *Problem Based Learning (PBL)* adalah (49,677) sedangkan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* meningkat menjadi (75,322) . Berdasarkan nilai rata-rata tersebut jelas bahwa terjadi perbedaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Dengan adanya tes rata-rata yang telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita yaitu  $t_{\text{hitung}} 13.64$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}} 2.04$ .

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan hasil analisis data, diperoleh simpulan berikut.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Sebuah perencanaan pembelajaran dibuat untuk memaksimalkan sebuah proses tentunya untuk mendapat hasil yang diharapkan. Pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *Probelem Based Learning (PBL)* telah sesuai dengan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku. Perencanaan pembelajaran dibuat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan saat penelitian berlangsung pada kelas VIII-A di SMP Wiyata Bakti CIMAHI Tahun Ajaran 2015/2016.

Permendiknas No 41 Tahun 2007, tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Peraturan tersebut menyebutkan, bahwa setiap pelaksanaan pembelajaran harus terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Perencanaan yang dibuat sesuai dengan metode pembelajarannya, dalam hal ini menggunakan metode *Probelem Based Learning (PBL)*. Metode ini memiliki ciri yaitu pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah dengan cara bekerja sama maupun individu. Dalam hal ini siswa diajarkan menjadi siswa yang mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan yang mereka miliki.

2. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator yang ada pada kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti CIMAHI Tahun Ajaran 2015/2016. Dilakukan dengan menerapkan metode *Problem Based learning (PBL)* yang penulis gunakan, adapun pelaksanaannya sebagai berikut.
  - a. Pelaksanaan tes awal (*pretest*), tujuannya untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita.
  - b. Melakukan pemberian materi (*treatment*) dengan menggunakan metode *Problem Based learning (PBL)* kepada siswa.
  - c. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*), tes ini dilakukan setelah siswa diberi perlakuan berupa pemberian materi tentang teks berita untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan siswa.
3. Hasil pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Wiyata Bakti CIMAHI dalam pembelajaran menulis teks berita sebelum dan sesudah dengan menerapkan model *Problem Based learning (PBL)*. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks berita. Rata-rata nilai siswa sebelum menerapkan *Problem Based Learning (PBL)* adalah (49,677) sedangkan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* meningkat menjadi (75,322) . Berdasarkan nilai rata-rata tersebut jelas bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Terbukti dengan adanya tes rata-rata yang telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni,  $t_{hitung} = 13.64$  dan  $t_{tabel} =$

2.04.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran dari penulis berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

- a. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Problem Based learning (PBL)* sangatlah bermanfaat dan lebih meningkatkan daya pikir siswa dalam belajar khususnya dalam aspek menulis.
- b. Guru haruslah mampu menentukan metode, teknik maupun strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran..
- c. Metode *Problem Based learning (PBL)* diharapkan mampu menjadi inovasi bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks berita. Tentunya metode ini dapat memberikan hasil yang sangat baik terhadap kemampuan menulis teks berita.
- d. Guru dan siswa harus mampu bekerja sama dengan baik, terutama guru harus memberikan dorongan, memotivasi siswa sehingga siswa mampu mengeluarkan kreatifitas dalam mengungkapkan ide dan gagasan kedalam sebuah tulisan. Dan hasil dapat sesuai yang diinginkan.
- e. Peneliti menganggap bahwa metode *Problem Based learning (PBL)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Reka Cipta
- Chaer, A. (2010). *Bahasa jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eriyanto, (2012). *Analisis framing kontruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKIS Group.
- Huda, H.N. (2010). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Malang: UM Press.
- Kartimi, T. (2016). *Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap prestasi belajar siswa*. Tapanuli: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Sisingamangaraja.
- Riyanto, Y. (2012). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Romli, A.S.M. (2014). *Jurnalistik praktis untuk pemula*. Bandung: PT Rosda Karya
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru ed 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: alfabeta.
- Sugyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2009). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: KencanaBest Regards.